Universitas
Pembangunan Jaya

SURAT KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA
NOMOR : 146/KEP-REK/UPJ/06.20

Tentang

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA TAHUN 2020-2025

REKTOR UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA

Menimbang :

1. Bahwa dalam pengembangan perpustakaan sebagai jantung informasi Perguruan Tinggi, Perpustakaan membutuhkan Rencana Strategis (Renstra) yang visioner, jelas, fokus, terarah dan sesuai dengan dinamika pertumbuhan organisasi sebagai panduan dalam tata kelola biro yang efisien dan efektif;
2. Bahwa Renstra Perpustakaan harus sejalan dengan visi, misi dan tujuan universitas serta Rencana Induk Pengembangan (RIP) dan Renstra UPJ;
3. Bahwa Renstra Perpustakaan tersebut perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 5 tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
6. Laporan Kinerja Perguruan Tinggi, Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi (IAPT) 3.0;
7. Laporan Kinerja Program Studi, Instrumen Akreditasi Program Studi (IAPS) 4.0;
8. Nilai-nilai Jaya yang tertuang dalam Visi, Misi dan Kode Tata Laku Kelompok Usaha Pembangunan Jaya Tahun 2017;
9. Statuta Universitas Pembangunan Jaya Tahun 2015;
10. Rencana Induk Pengembangan UPJ tahun 2015-2035;
11. Arah dan kebijakan Universitas Pembangunan Jaya 2020 – 2025;
12. Rapat kerja UPJ tanggal 9-10 Januari 2020;
13. Rencana Strategis UPJ Tahun 2020 – 2025.

Universitas Pembangunan Jaya
Jl. Cendrawasih Raya, Blok B7/P, Bintaro Jaya, Sawah Baru, Ciputat, Tangerang Selatan, 15413
Phone: 021.745 5555 | Fax: 021.298 615 25 (Marketing) | Fax.: 021.298 615 45 (Rektorat) | Website: www.upj.ac.id

Universitas
Pembangunan Jaya

MENETAPKAN

Menetapkan :

1. Renstra Perpustakaan Tahun 2020-2025 sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan;
2. Renstra Perpustakaan Tahun 2020-2025 yang tertuang dalam Surat Keputusan ini merupakan panduan tata kelola Perpustakaan;
3. Hal-hal yang belum diatur atau belum cukup diatur dalam keputusan ini, apabila diperlukan maka akan diatur dalam peraturan tersendiri;
4. Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan. Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan, maka keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana yang diperlukan.

Ditetapkan di : Bintaro Jaya, Tangerang Selatan
Pada Tanggal: 30 Juni 2020
Universitas Pembangunan Jaya

Leenawaty Limantara, Ph.D
Rektor

Tembusan:
1. Presiden UPJ
2. Wakil Rektor
3. Kepala LPMU
4. Kepala HCD
5. Kepala Perpustakaan
6. Arsip

Universitas Pembangunan Jaya
Jl. Cendrawasih Raya, Blok B7/P, Bintaro Jaya, Sawah Baru, Ciputat, Tangerang Selatan, 15413
Phone: 021.745 5555 | Fax: 021.298 615 25 (Marketing) | Fax.: 021.298 615 45 (Rektorat) | Website: www.upj.ac.id

Periode (2020 – 2025)

RENCANA STRATEGIS
PERPUSTAKAAN

Integrity
Professionalism
Entrepreneurship

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA

JAYA
YAYASAN PENDIDIKAN JAYA

SURAT KEPUTUSAN
PENGURUS YAYASAN PENDIDIKAN JAYA
NOMOR : 010/SK.KP/YPJ/12/19

Tentang
PENGANGKATAN
TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) 2020-2025
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA

KETUA PENGURUS YAYASAN PENDIDIKAN JAYA

Menimbang :

1. Bahwa Rencana Strategis (Renstra) UPJ 2015-2020 telah memasuki tahap akhir implementasinya;
2. Bahwa Universitas Pembangunan Jaya perlu menetapkan paruh ketiga dari Rencana Induk Pengembangan (RIP) UPJ 2015-2035 yakni *Penguatan UPJ sebagai Perguruan Tinggi yang unggul dalam kajian Urban di Tingkat Asean* melalui Rencana Strategis (Renstra) 2020-2025;
3. Bahwa untuk menyusun Renstra UPJ tahun 2020-2025 perlu dibentuk Tim yang akan melakukan analisis eksternal dan global terkait: (1) *demographics*, (2) *geo politics*, (3) *technology*, (4) *resource scarcity*, (5) *consumer preference* serta analisis SWOT UPJ secara menyeluruh;
4. Bahwa pengangkatan Tim penyusunan renstra UPJ 2020-2025 perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perancanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang- undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025;
4. Peraturan Presiden No. 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024;
5. Permen PPN/Kepala Bappenas Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga (Renstra K/L) Tahun 2020-2024;
6. Permenristekdikti RI No 44 tahun 2015 dan Perubahan Permenristekdikti RI No 50 tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Permendikbud RI No. 50 tahun 2014 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi
8. Renstra Kemenristekdikti Tahun 2020-2024;
9. Surat Keputusan Menteri Nomor 38/D/O/2011 tentang ijin penyelenggaran pendidikan;
10. Statuta Universitas Pembangunan Jaya Tahun 2015;

YAYASAN PENDIDIKAN JAYA

11. Arah dan Kebijakan Universitas Pembangunan Jaya 2020 – 2025;
12. Rencana Induk Pengembangan Universitas Pembangunan Jaya 2015 – 2035;
13. SK Rektor UPJ No. 002/KEP-REK//UPJ/01.16 tentang Standar Akademik UPJ;
14. SK Presiden UPJ No. 002/KEP-PRE/UPJ/01.16 tentang Standar Non Akademik UPJ;
15. Rapat kerja Universitas Pembangunan Jaya Tanggal 9-10 Januari 2020.

Memperhatikan : SK Tim Inti Penyusunan Rencana Startegis UPJ 2020-2025

Memutuskan :

1. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Tim Penyusun Renstra Universitas Pembangunan Jaya tahun 2020-2025;

   Ketua : Leenawaty Limantara Ph.D

   Anggota :
   1. Edmund Sutisna
   2. Agustinus Agus Setiawan, ST., MT
   3. Eddy Yusuf, Ph.D
   4. Dr. Ir. Resdiansyah, ST., MT
   5. Dr. Hendy Tannady, MT., MM., MBA
   6. Prof. Emirhadi Suganda
   7. Denny Ganjar Purnama, S.Si., MTI
   8. Ir. Okky Dhamosetio, MBA
   9. Ir. Sutopo Kristanto., MM
   10. Ir. Frans S Sunito
   11. Sugimin, M.Pd
   12. Fasya Syifa Mutma, S.I.Kom
   13. Anggota Komunitas Bintaro
   14. Tokoh Masyarakat dan Asosiasi

2. Masa kerja Tim Penyusun Renstra Universitas Pembangunan Jaya tahun 2020-2025 terhitung mulai tanggal 31 Desember 2019 - 30 Juni 2020

3. Selama masa penugasan ini, Tim Penyusun Renstra Universitas Pembangunan Jaya tahun 2020-2025 akan tetap melaksanakan tugasnya sebagai tendik dan dosen di Universitas Pembangunan Jaya dan di Institusi asal bagi anggota tim penyusun yang berasal dari luar UPJ;

4. Tim diwajibkan untuk mempresentasikan laporan kemajuan dan membuat laporan pertanggungjawaban pada akhir masa tugasnya;

YAYASAN PENDIDIKAN JAYA

5. Jika dalam masa kerjanya yang bersangkutan tidak dapat memenuhi tugas dan tanggung jawab yang diberikan, maka yang bersangkutan bersedia diganti;

6. Keputusan ini berlaku sejak tanggal dibuat dan akan ditinjau kembali apabila ternyata terdapat kekeliruan didalamnya.

Ditetapkan di : Tangerang Selatan
Pada Tanggal : 31 Desember 2019
Yayasan Pendidikan Jaya

YAYASAN PENDIDIKAN JAYA

Okky Dharmosetio
Ketua Pengurus

Tembusan:
1. Presiden UPJ
2. Wakil Rektor
3. Dekan
4. Kepala Biro Sumber Daya dan Keuangan
5. Kaprodi
6. Kepala LPMU
7. Kepala Bagian SDM
8. Yang bersangkutan
9. Arsip

Periode 2020 – 2025

RENCANA STRATEGIS PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA

Rencana strategis ini disusun untuk mengembangkan Perpustakaan Universitas Pembangunan Jaya menjadi unit unggulan yang dapat dibanggakan universitas pada tingkat nasional maupun internasional sesuai Rencana Induk Pengembangan 2010 - 2035

Telah dipresentasikan dalam rapat pimpinan Universitas Pembangunan Jaya pada tanggal 12 Januari 2020

Disusun oleh
Kisman, S.IP
Muh. Syafiq Kumala Putra, S.IP
Eddy Yusuf, Ph.D

Perpustakaan
Universitas Pembangunan Jaya
Yayasan Pendidikan Jaya

Sambutan

Puji dan syukur kepada kami panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas limpahan rahmatNya sehingga Renstra Perpustakaan Tahun 2020-2025 akhirnya selesai setelah melalui proses penyempurnaan oleh Tim Penyusun. Selanjutnya, beberapa hal yang menjadi *highlight* dari Restra ini yaitu: **Pertama**, Renstra ini telah disusun dengan mengikuti alur yang layak. Butir pertama sebagai pijakan adalah visi, misi dan tujuan serta sasaran UPJ yang berpedoman pada Rencana Induk Pengembangan UPJ 2015-2035. Semua program tahunan akan secara terpadu dapat disusun dan dilaksanakan untuk meniti jalan menuju tercapainya visi, misi dan tujuan serta sasaran UPJ. **Kedua**, Renstra ini telah disusun dengan menggunakan acuan yang komprehensif dengan perspektif kontekstual, yang meliputi implementasi strategi serta penyelenggaraan Perpustakaan. Dengan demikian, penyusunan Renstra ini diletakkan dalam konteks pengembangan layanan digitalisasi dan konten digital yang semuanya akan dapat menjamin relevansi program-program di Universitas Pembangunan Jaya.

Meskipun demikian, Renstra ini bukanlah harga mati karena konteks yang diacu juga berkembang. Artinya, meski butir-butir prinsip tetap dipertahankan, pelaksanaan program hendaknya disesuaikan dengan tuntutan perkembangan zaman yang ada, terutama untuk hal-hal yang bersifat operasional. Singkat kata, Renstra ini hendaknya dilaksanakan dengan tetap memerhatikan perkembangan yang terjadi dilingkungan. Akhir kata semoga Tuhan YME senantiasa membimbing kita semua dalam mengimplementasikan Renstra Perpustakaan ini ke dalam program tahunan selama lima tahun kedepan dari 2020-2025.

Terima kasih.

Tangerang Selatan, 06 Januari 2020

Eddy Yusuf, Ph.D.
Wakil Rektor Bidang Operasional
NIP 08.0716.026

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Perpustakaan Universitas Pembangunan Jaya Tahun 2020-2025. Renstra ini selesai disusun melalui diskusi kami dengan Pimpinan universitas yang menyimak dan memberikan saran-saran perbaikan. Berdasarkan masukan yang diperoleh dalam rapat, naskah diperbaiki secara mandiri. Dalam menghadapi tantangan internal dan eksternal yang ada perlu adanya langkah-langkah strategis agar Perpustakaan mampu berkontribusi maksimal dalam menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Renstra ini tertuang tantangan besar Perpustakaan, yaitu digitalisasi layanan dan konten Perpustakaan untuk menuju *green library materials*. Tantangan tersebut perlu disikapi dengan rencana strategi dan program kerja yang inovatif. Renstra yang memuat pendahuluan, lingkungan persaingan, unit pembanding eksternal, penyelenggaraan unit, rencana capaian, implementasi strategi, catatan kunci, dan penutup, merupakan pedoman kerja untuk Perpustakaan dalam kurun waktu lima tahun ke depan. Renstra ini penting dipahami serta dimanfaatkan oleh Kepala Perpustakaan, Pustakawan dan Staf Perpustakaan dalam menyusun perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian program serta kegiatan-kegiatan Perpustakaan secara efisien, efektif, terintegrasi, sinergis dan berkesinambungan. Kepada Pimpinan universitas dan tim Perpustakaan yang terlibat dan telah mencurahkan waktu serta pemikirannya dalam penyusunan dokumen ini, kami sampaikan terima kasih.

Terima Kasih

12 Januari 2020

Kisman, S.IP
Kepala Perpustakaan
NIP 08.1215.019

LEMBAR PENGESAHAN UNIVERSITAS

Rencana strategis ini merupakan hasil dari kajian lingkungan dan pencapaian unit secara komprehensif dengan melibatkan pendapat dari para pihak yang berkepentingan. Telah dipaparkan dalam forum rapat pimpinan pada tanggal 10 Januari 2020

disahkan oleh:

Rektor UPJ	Presiden UPJ
Leenawaty Limantara, Ph.D.	**Edmund Sutisna, MBA.**
NIP 08.0815.010	NIP 08.0710.001

Amat Victoria Curam
(keberhasilan adalah milik mereka yang bersiap)

DAFTAR ISI

Sambutan Wakil Rektor Bidang Operasional…… 6
Kata Pengantar…… 7
Lembar Pengesahan Universitas…… 8
Daftar Isi…… 10
Pendahuluan…… 11
Lingkungan Persaingan…… 15
Penyelenggaraan Unit…… 28
Matriks TOWS…… 35
Rencana Capaian…… 39
Implementasi Strategi…… 47
Penutup…… 51

Pendahuluan

Rencana strategis (Renstra) adalah proses perencanaan yang dilakukan suatu organisasi untuk menentukan strategi atau arah, serta mengambil keputusan untuk mengalokasikan sumber dayanya (termasuk modal dan sumber daya manusia) untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran organisasi. Renstra merupakan dokumen perencanaan jangka menengah untuk periode lima tahun yang merupakan penjabaran visi, misi dan tujuan serta sasaran UPJ yang berpedoman pada Rencana Induk Pengembangan UPJ 2015-2035.

Renstra Perpustakaan ini merupakan arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan dan pengembangan unit, dengan memperhatikan perkembangan UPJ dan isu-isu strategisnya. Renstra ini akan mendasari penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan atau Program Kerja Perpustakaan lima tahun mendatang dalam kurun waktu tahun 2020 – 2025. Rancangan Renstra ini merupakan hasil rencana yang dihimpun dari hasil pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan tinggi selama empat tahun sebelumnya (2015-2019), hasil pemetaan dan analisis situasi Perpustakaan, penelusuran berkas dokumen pendukung tahun 2015-2019 dan berdasarkan aspirasi sivitas akademika UPJ. Secara umum, Renstra ini memuat sejarah, visi, misi, tujuan, sasaran, analisis TOWS, tantangan, juga arah kebijakan, strategi, dan program. Indikator perilaku (*Key Behavioral Indicators*) dan indikator kinerja/performansi

Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) adalah sebuah perguruan tinggi swasta di daerah Bintaro yang berdiri pada tahun 2011 dan didukung oleh kelompok usaha Pembangunan Jaya yang bergerak dibidang properti, manufaktur, konsultan manajemen, konsultan desain, kontraktor, pariwisata/rekreasi, trading, mekanikal & elektrikal dan pendidikan. Kelompok usaha Pembangunan Jaya memiliki pengalaman lebih dari 50 tahun dalam mengelola sektor usaha dan

beritikad untuk mengabdikan sebagian dari kegiatan usaha induknya ke pendidikan dalam membangun sumber daya manusia Indonesia yang lebih berkualitas.

Itikad ini, telah diwujudkan dengan mendirikan Yayasan Pendidikan Jaya pada tahun 1991. Sepanjang perjalanannya, Yayasan Pendidikan Jaya telah menaungi penyelenggaraan pendidikan taman kanak-kanak, pendidikan dasar dan pendidikan menengah yaitu TK/SD/SMP/SMA Sekolah Pembangunan Jaya I di Bintaro sejak tahun 1992, TK/SD/SMP/SMA Global Jaya tahun 1995, dan TK dan SD Sekolah Pembangunan Jaya II di Surabaya sejak tahun 2006. Berangkat dari keberhasilan dalam pengelolaan pendidikan dasar dan menengah lebih dari 10 tahun, Yayasan Pendidikan Jaya berinisiatif melangkah lebih jauh untuk membentuk institusi pendidikan tinggi yang diberi nama Universitas Pembangunan Jaya.

Melalui perjalanan yang cukup panjang dan berliku akhirnya Universitas Pembangunan Jaya berhasil mengantongi ijin penyelenggaran pendidikan dengan Ijin Operasional sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Nomor 38/D/O/2011 tanggal 25 Pebruari 2011. Berbekal moto "Integrity, Professionalism, and Entrepreneurship", UPJ adalah sebuah rumah belajar di mana di mana mahasiswa dapat menimba ilmu dan mengembangkan diri untuk menjadi insan berintegritas, profesional, kreatif, inovatif, dan berjiwa entrepreneur.

Awal mula penyelenggaraan pendidikan tinggi, UPJ menempati sebuah ruko yang berada di kawasan Bintaro Jaya. Seiring dengan pertumbuhan mahasiswa dan kebutuhan pengembangan kampus yang lebih baik, dengan dukungan penuh dari kelompok usaha Pembangunan Jaya dan Yayasan Pendidikan Jaya, UPJ menempati gedung baru yang juga berada di kawasan Bintaro Jaya sejak Juni 2015. Keseriusan kelompak usaha Pembangunan Jaya dan yayasan Pendidikan Jaya dalam mendukung UPJ ditunjukkan dengan komitmen lahan seluas 15 hektar yang dialokasikan untuk pengembangan UPJ 20 tahun ke depan.

Perpustakaan merupakan bagian integral dari Universitas Pembangunan Jaya yang mendukung proses belajar mengajar dari 10 program studi. Perpustakaan dalam perjalanannya telah membantu proses belajar mengajar secara total sebanyak 2.598 mahasiswa yang terdiri dari 2.081 mahasiswa program reguler dan 517 mahasiswa program *blended learning*, serta telah membantu secara total 778 orang meraih gelar sarjananya. Secara umum jumlah mahasiswa dan jumlah lulusan dapat dilihat pada Gambar 1 berikut ini:

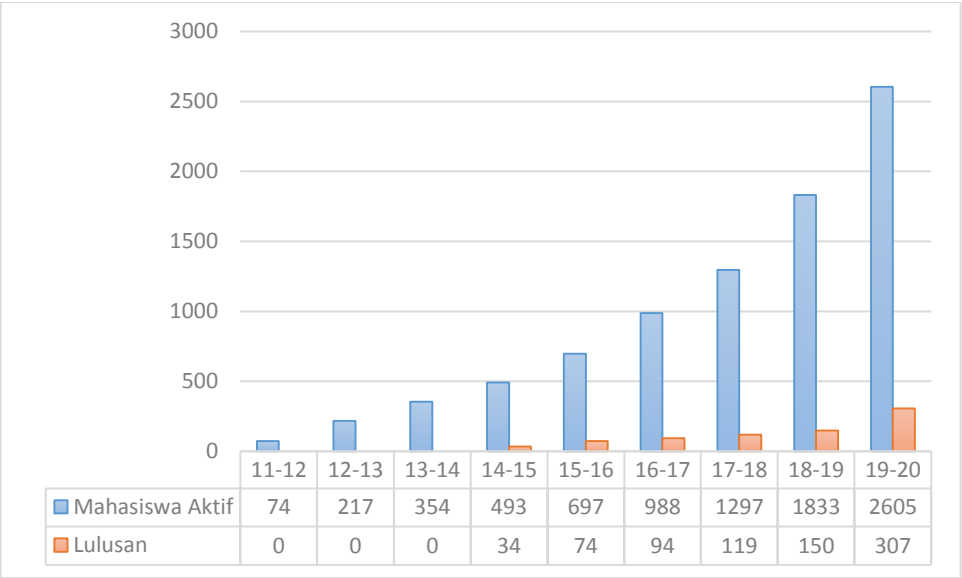

Gambar 1 Grafik Jumlah Mahasiswa dan Lulusan

Pada tahun 2018 Universitas Pembangunan Jaya mengajukan akreditasi dan memperoleh nilai 345 dengan predikat B, yang dikukuhkan dalam SK BAN PT No.300/SK/BAN-PT/Akred/PT/XI/2018, yang merupakan pengakuan atas prestasi yang berhasil dicapai oleh universitas. Pada proses pencapaian tersebut Perpustakaan juga turut berkontribusi dengan melakukan berbagai persiapan, seperti menyediakan pustakawan, dokumen fisik, buku teks, jurnal, skripsi, tesis, disertasi, prosiding, akses jurnal elektronik berlangganan dan elektronik jurnal yang *open access* serta menyediakan sistem Perpustakaan Digital.

Sebagai bagian dari Universitas Pembangunan Jaya, Perpustakaan juga selalu mengacu pada Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Pembangunan Jaya 2010 -2035 dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Menjalani periode lima tahun kedua (2015-2020), Universitas Pembanguna Jaya mencanangkan tema ***Good University Government with strong positioning points*** yang diterjemahkan menjadi beberapa target pencapaian yaitu: *ethical and competence people, program governance, entrepreneurship, softskill, urban study, green and modern campus, strong academic culture,* dan *internationalization.*

Berkaitan dengan tema pencapaian lima tahun kedua tersebut, Perpustakaan telah berusaha untuk melakukan beberap hal sebagai berikut:

Tabel 1 Evaluasi Rencana Strategis Periode 2015-2020

No	Target Periode 2015-2020	Program/Aktifitas Utama	Pencapaian Utama per 2019
1	*Ethical and competence people*	Pengembangan SDM	Penambahan (Penggantian) 1 Pustakawan SDM dan Diklat Manajemen Perpustakaan, Bimtek Kearsipan dan Pengelolaan Perpustakaan, Studi Banding Perpustakaan

			Universitas Mercu Buaya Jakarta dan sebagainya
2	*Program governance*	Penerapan denda Perpustakaan berbasis sistem automasi	Uang denda dilaporkan dan disetor ke Bagian Keuangan universitas per bulan
3	*Entrepreneurship*	Seminar tentang *entrepreneur*	Seminar dengan Smartfren dengan Tema "*Entrepreneur* Jaman Now" Smartfren secara serius menunjukkan komitmen untuk meningkatkan kualitas entrepreneur muda dan mengajak kepada Mahasiswa UPJ untuk bergabung di Komunitas Muda Smartfren
4	*Softskill*	Literasi informasi	Pelatihan akses *e-journal/ e-book*, Mendeley dan seminar literasi keuangan bersama dengan OJK, dan program seminar literasi lainnya
5	*Urban study*	*Urban Corner*	Pemasangan *Urban Corner*
6	*Green and modern campus*	Digitalisasi konten Perpustakaan	Pengadaan dan *repository e-book*
7	*Strong academic culture*	-	-
8	*Internationalization*	-	-

Perpustakaan dalam menjalankan dan merencanakan program operasional selalu mengacu pada Rencana Induk Pengembangan universitas. Perpustakaan telah melaksanakan program sesuai yang tertera pada tabel di atas, misalkan *entrepreneurship* mengambil bagian dalam program tersebut melalui program seminar entrepreneur. Beberapa program tersebut tercapai salah satunya karena Perpustakaan menerapkan strategi kemitraan dengan internal dan eksternal. Ada juga program operasional yang belum kami laksanakan misalnya *internationalization*.

Lingkungan Persaingan

Sesuai domisili operasional di kawasan Bintaro, Universitas Pembangunan Jaya berada pada wilayah administrasi LL Dikti IV yang menaungi wilayah Jawa Barat dan Banten. Lokasi tersebut juga menjadi lokasi perbatasan dengan wilayah administrasi LL Dikti III yang menaungi DKI Jakarta sehingga menjadikan Universitas Pembangunan Jaya tidak hanya menghadapi tantangan untuk bersaing dengan perguruan tinggi di wilayah LL Dikti IV tapi juga dengan perguruan tinggi di wilayah LL Dikti III.

Lokasi ini secara langsung juga menuntut Perpustakaan untuk membantu Universitas Pembangunan Jaya untuk bersaing langsung dengan perguruan tinggi lain yang lebih senior dan telah memiliki reputasi bagus, baik di tingkat nasional maupun internasional. Peran inilah yang akhirnya mendorong Perpustakaan Universitas Pembangunan Jaya untuk berinovasi dan berstrategi agar dapat memberikan daya saing bagi universitas, tidak hanya menjalankan operasionalnya saja, tapi juga memenangkan hati mahasiswa dan alumni Universitas Pembangunan Jaya melalui layanan prima. Kegagalan dalam mendukung universitas dalam memberikan layanan prima kepada mahasiswa dan alumni akan membuat reputasi Universitas Pembangunan Jaya tidak berkembang, dan pada akhirnya akan mempengaruhi operasional penyelenggarakan proses belajar mengajar.

Dalam proses pengembangan fisik dan non fisik Perpustakaan Universitas Pembangunan Jaya tentu memiliki kendala yang secara internal, yaitu:

1. Pengunjung Perpustakaan secara fisik dari mahasiswa aktif. Secara umum jumlah mahasiswa aktif dan jumlah pengunjung Perpustakaan dapat dilihat pada Gambar 2 berikut ini:

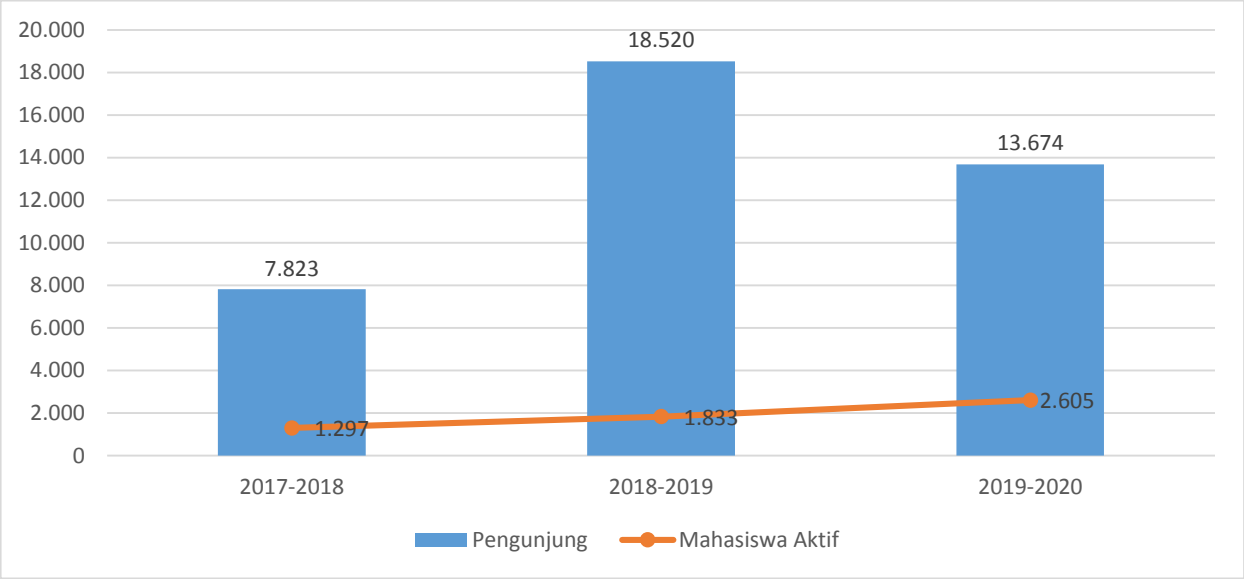

Gambar 2 Grafik Pengunjung Perpustakaan (Mahasiswa Aktif) TA 2017-2018 s.d 2019-2020

Pada Gambar 2 di atas, rata-rata pengunjung Perpustakaan per hari dari jumlah mahasiswa aktif TA 2017-2018 adalah rata-rata 33 orang, sedangkan TA 2018-2019 naik menjadi rata-rata 77 orang, dan TA 2019-2020 turun menjadi rata-rata 57 orang hal ini terjadi karena Pandemi Covid-19.

2. Pengunjung Perpustakaan secara fisik dari pegawai aktif. Secara umum jumlah pegawai aktif dan jumlah pengunjung Perpustakaan dapat dilihat pada Gambar 3 berikut ini:

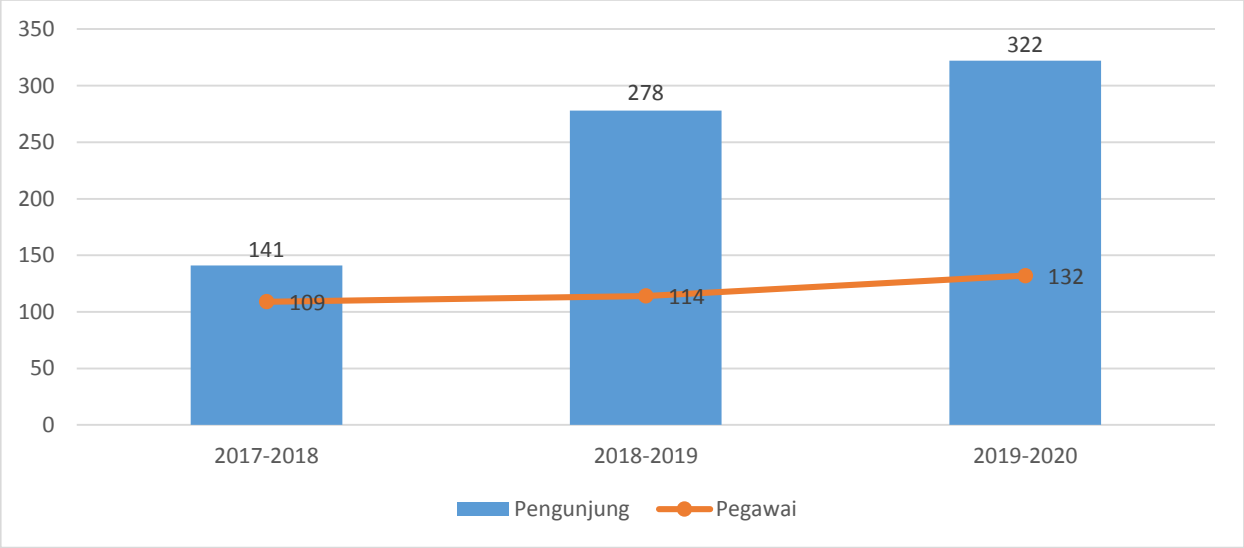

Gambar 3 Grafik Pengunjung Perpustakaan (Pegawai Aktif) TA 2017-2018 s.d 2019-2020

Pada Gambar 3 di atas, rata-rata pengunjung Perpustakaan per hari dari jumlah pegawai aktif TA 2017-2018 adalah rata-rata 1 orang, sedangkan TA 2018-2019 naik menjadi rata-rata 2 orang, dan TA 2019-2020 tetap rata-rata 2 orang, hal ini terjadi karena Pandemi Covid-19.

3. Peminjaman koleksi cetak per mahasiswa aktif per Prodi TA 2018-2019 dapat dilihat pada Gambar 4 berikut ini:

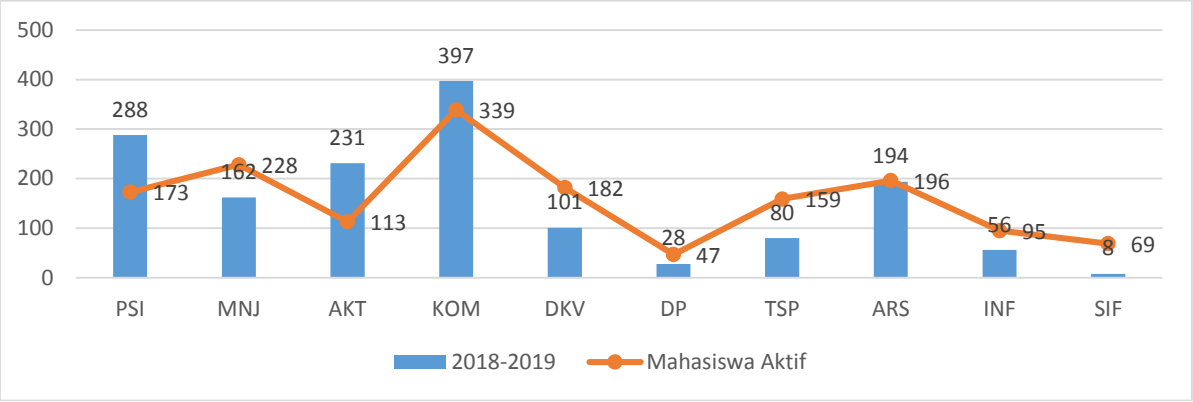

Gambar 4 Grafik Peminjaman Koleksi Cetak per Mahasiswa Aktif per Prodi TA 2018-2019

Pada Gambar 4 di atas, bahwa mahasiswa Prodi teraktif peminjaman koleksi cetak yang tertinggi tiga besar di TA 2018-2019 adalah **pertama** Prodi Ilmu Komunikasi (397); **kedua** Prodi Psikologi (288) dan **ketiga** Prodi Akuntansi (231). Sedangkan mahasiswa Prodi peminjaman koleksi cetak terendah tiga besar adalah **pertama** Prodi Desain Produk (47); **kedua** Prodi Sistem Informasi (69) dan **ketiga** Prodi Informatika (95). Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Prodi teraktif peminjaman koleksi cetak yang tertinggi ada di bawah Fakultas Humaniora dan Bisnis.

4. Peminjaman koleksi cetak per pegawai aktif per Prodi TA 2018-2019 dapat dilihat pada Gambar 5 berikut ini:

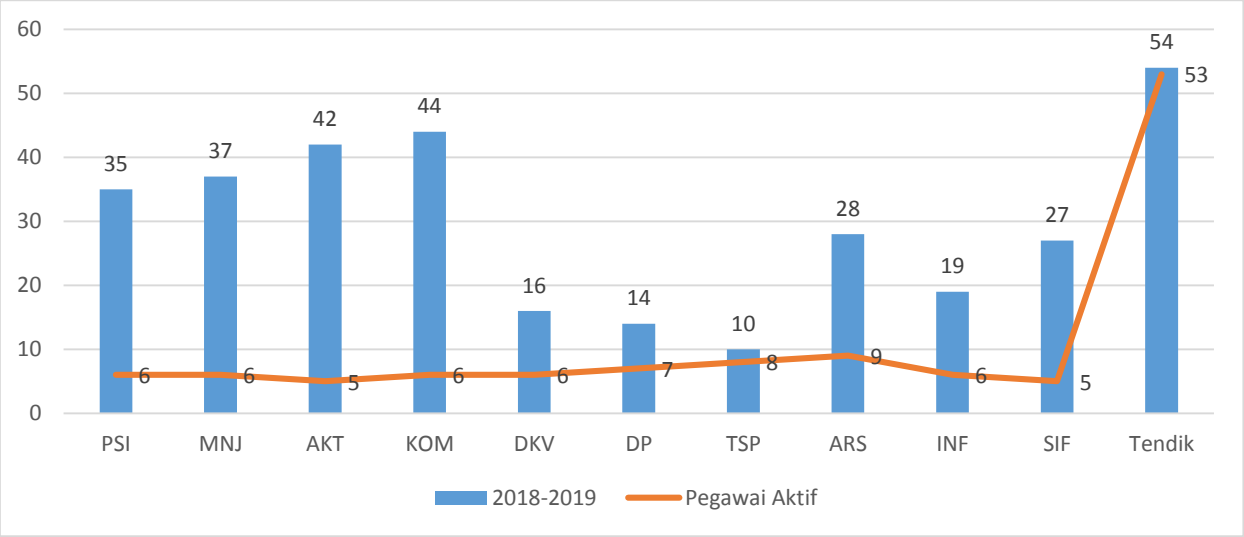

Gambar 5 Grafik Peminjaman Koleksi Cetak per Pegawai Aktif per Prodi TA 2018-2019

Pada Gambar 5 di atas, pegawai teraktif peminjaman koleksi cetak yang tertinggi tiga besar di TA 2018-2019 adalah **pertama** Tenaga Kependidikan - Tendik (262); **kedua** Dosen Prodi Psikologi (118) dan **ketiga** Dosen Prodi Manajemen (97). Sedangkan Dosen Prodi peminjam buku terendah tiga besar (ditotalkan) adalah **pertama** Prodi Teknik Sipil (17); **kedua** Prodi DKV (23) dan **ketiga** Prodi Informatika (32). Dapat disimpulkan bahwa kelompok pegawai teraktif peminjaman koleksi cetak yang tertinggi yaitu Tendik.

5. Penggunaan buku digital oleh sivitas UPJ tidak dapat terhindarkan, Perpustakaan UPJ dalam proses menuju pengembangan *green library materials*. Beberapa persiapan menuju ke arah *green library materials* berlangganan koleksi digital, aplikasi android, menyediakan *platform e-book* dan berbagai sistem layanan *online*. Layanan permintaan koleksi digital dimulai dari tahun 2020. Secara umum jumlah permintaan koleksi digital oleh kelompok mahasiswa tahun 2020 sampai dengan Maret 2021 dapat dilihat pada Gambar 6 berikut ini:

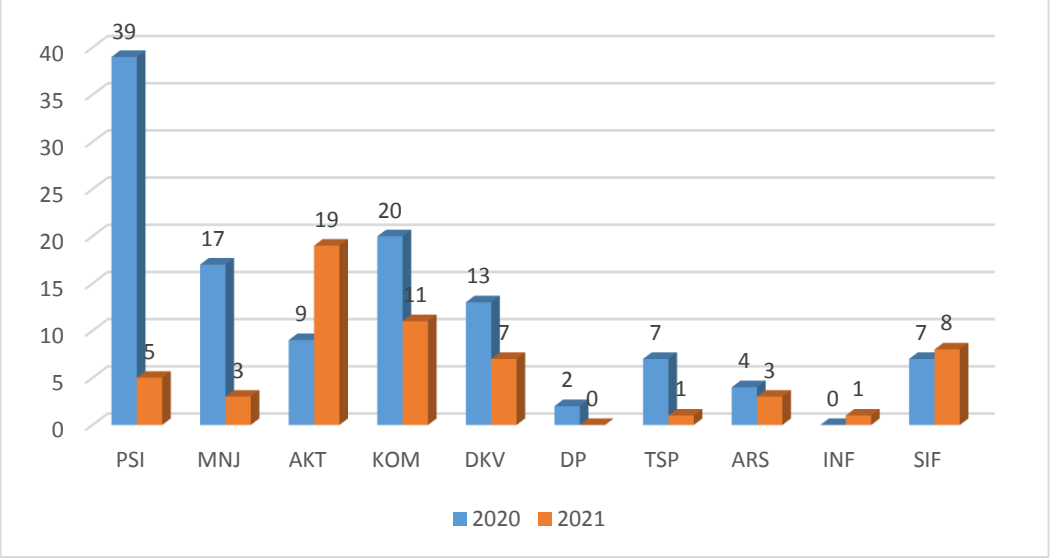

Gambar 6 Grafik Permintaan Koleksi Koleksi Digital Oleh Mahasiswa Tahun 2020 – 2021

Pada Gambar 6 di atas, mahasiswa permintaan buku digital teraktif yang tertinggi tiga besar dari tahun 2020 sampai dengan Maret 2021 (ditotalkan) adalah **pertama** Prodi Psikologi (44); **kedua** Prodi Ilmu Komunikasi (31) dan **ketiga** Prodi Akuntansi (28). Sedangkan mahasiswa permintaan buku digital yang terendah tiga besar (ditotalkan) adalah **pertama** Prodi Informatika (1); **kedua** Prodi Desain Produk (2) dan **ketiga** Prodi Arsitektur (7). Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Prodi teraktif permintaan buku digital yang tertinggi ada di bawah Fakultas Humaniora dan Bisnis.

6. Secara umum jumlah permintaan koleksi digital oleh kelompok pegawai tahun 2020 sampai dengan Maret 2021 dapat dilihat pada Gambar 7 berikut ini:

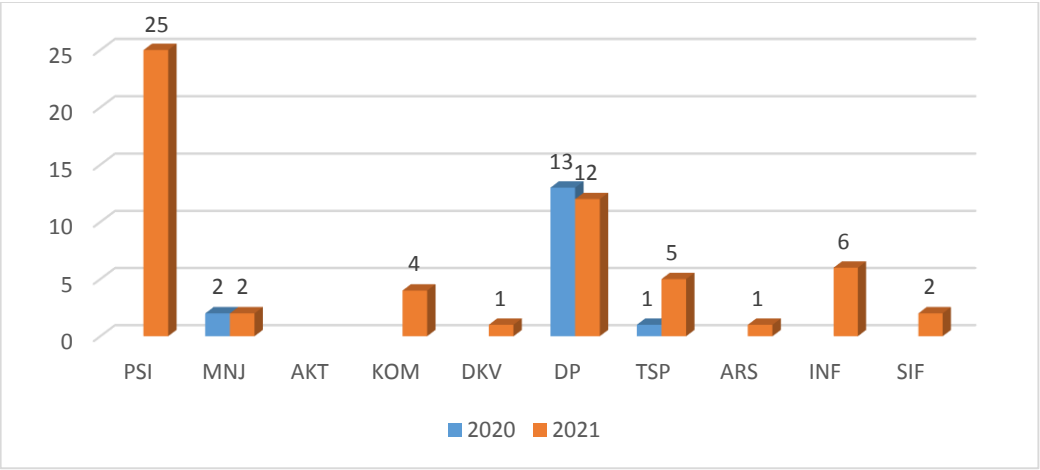

Gambar 7 Grafik Permintaan Koleksi Koleksi Digital Oleh Pegawai Tahun 2020 – 2021

Pada Gambar 6 di atas, dosen Prodi permintaan buku digital teraktif yang tertinggi tiga besar dari tahun 2020 sampai dengan Maret 2021 adalah **pertama** Prodi Desain Produk - Prodi Psikologi (@25); **kedua** Prodi Teknik Sipil (6) dan **ketiga** Prodi Informatika (6). Sedangkan dosen Prodi permintaan buku digital yang terendah tiga besar (ditotalkan) adalah **pertama** Prodi DKV – Prodi Arsitektur (@1); **kedua** Prodi Sistem Informasi (2) dan **ketiga** Prodi Komunikasi (4). Dapat disimpulkan bahwa dosen Prodi teraktif permintaan buku digital yang tertinggi ada di bawah Fakultas Teknologi dan Desain.

7. Minimnya jumlah koleksi cetak dan digital. Jumlah buku wajib per mata kuliah paling sedikit 3 (tiga) judul. Judul buku pengayaan 2 (dua) kali jumlah buku wajib. Koleksi sumber elektronik (*e-resources*) jumlah dan materinya disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing perguruan tinggi. Secara umum jumlah penambahan koleksi buku cetak baru dari TA 2017-2018 sampai dengan TA 2019-2020 dapat dilihat pada Gambar 8 berikut ini:

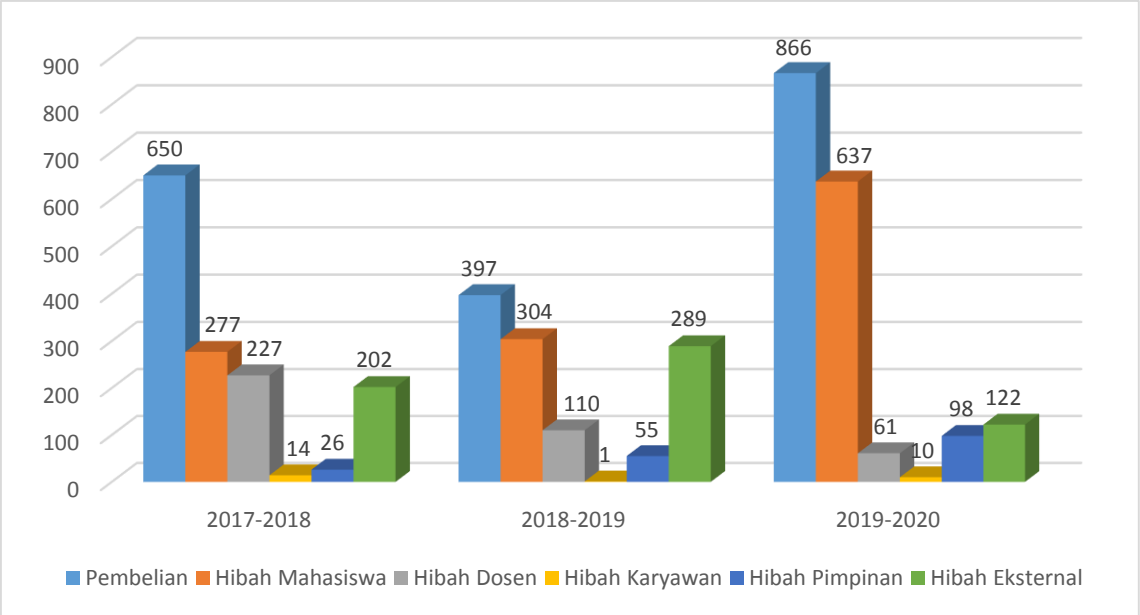

Gambar 8 Grafik Penambahan Koleksi Buku Cetak Baru TA 2017-2018 sampai dengan TA 2019-2020

Pada Gambar 8 di atas, penambahan koleksi buku cetak baru dari TA 2018-2019 sampai dengan TA 2019-2020 mengalami kenaikan drastis (dari 1.156 buku ke 1.792 buku), sewalaupun dari TA 2017-2018 sampai dengan TA 2018-2019 mengalami penurunan khusus pada pengadaan melalui Pembelian.

8. Secara umum jumlah penambahan koleksi digital baru yang di-*input* ke http://www.e-library.upj.ac.id:99/slims/e-books/ dari TA 2017-2018 sampai dengan TA 2019-2020 dapat dilihat pada Gambar 9 berikut ini:

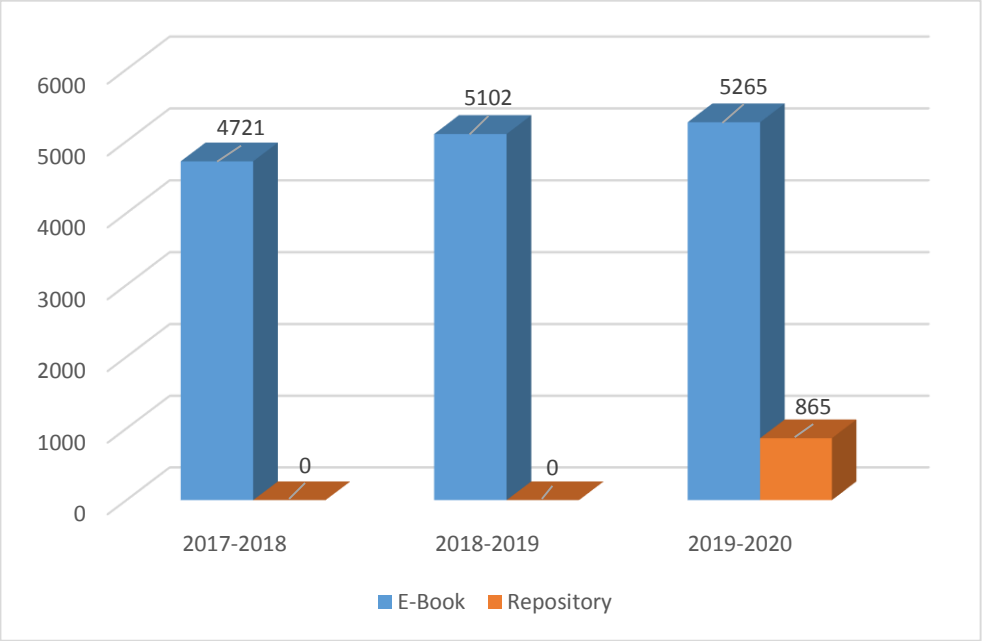

Gambar 9 Grafik Penambahan Koleksi Digital Baru (*Input*) TA 2017-2018 sampai dengan TA 2019-2020

Pada Gambar 9 di atas, penambahan koleksi digital baru di-*input* ke http://www.e-library.upj.ac.id:99/slims/e-books/ dari TA 2018/2019 sampai dengan TA 2019/2020 mengalami kenaikan. Repositori dimulai pada TA 2019-2020, oleh karena demikian penambahan hanya di TA tersebut.

9. Minimnya jumlah SDM perpustakaan. Rasio pustakawan, yaitu setiap 500 (lima ratus) mahasiswa paling sedikit 1 (satu) pustakawan. Rasio tenaga teknis yaitu setiap 5.000 (lima ribu) mahasiswa paling sedikit 1 (satu) tenaga teknis perpustakaan. Secara umum jumlah Pustakawan TA 2020/2021 dengan kualifikasi Pendidikan Strata 1 Ilmu Perpustakaan adalah sejumlah 2 (dua) orang, tanpa dibantu oleh Tenaga Teknis. Ke 2 (dua) melayani keseluruhan sivitas UPJ dan ditambah dengan berbagai tugas administrasi lainnya. Jika dilihat dari Rasio yang disebutkan di atas, sangat jauh perbandingannya.
10. Presentase anggaran Perpustakaan masih kecil, jika dilihat dari anggaran UPJ keseluruhannya. Perguruan tinggi mengalokasikan anggaran perpustakaan setiap tahun paling sedikit 5% (lima persen) dari total anggaran perguruan tinggi di luar pengembangan fisik dan gaji.

Tabel 2 RKAT Perpustakaan dari TA 2011/2012 sampai dengan TA 2019/2020

NO.	TAHUN AKADEMIK	ANGGARAN			TOTAL ANGGARAN
		Program Kerja	Operasional	Investasi	
1	2011/2012	-	-	-	-
2	2012/2013			52.506.400	52.506.400
3	2013/2014	-	-	121.310.500	121.310.500
4	2014/2015	-	-	400.000.000	400.000.000
5	2015/2016	-	-	56.855.800	56.855.800
6	2016/2017	25.500.000	6.991.000	517.549.000	550.040.000
7	2017/2018	60.400.000	9.300.000	512.500.000	582.200.000
8	2018/2019	21.300.000	2.000.000	423.750.000	447.050.000
9	2019/2020	55.000.000	8.000.000	357.000.000	420.000.000

11. Luas ruang. Luas ruang Perpustakaan Perguruan Tinggi paling sedikit 0,5 m^2 x jumlah seluruh mahasiswa (nomor 7, 9, 10, dan 11 mengacu pada Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Nomor 13 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi);
12. Sistem perpustakaan belum terintegrasi secara pusat dengan sistem akademik;
13. Minimnya sumber daya elektronik yang dilanggan;
14. Minimnya pustakawan yang tersertifikasi kompetensi. Hal ini menyebabkan daya saing pustakawan UPJ terhadap pustakawan PT lain;
15. Minimnya prestasi perpustakaan dan pustakawan level Propinsi/Daerah, Nasional, dan Internasional;
16. Koordinasi antara unit belum efektif, contohnya penyusunan SOP, pedoman skripsi, KP, dan sebagainya tidak melibatkan unit yang berhubungan dengan dokumen mutu tersebut;
17. Belum memiliki aplikasi plagiat untuk pengecekan plagiat dokumen KTI UPJ.

Selain kendala secara internal, Perpustakaan Universitas Pembangunan Jaya juga menghadapi kendala secara eksternal yang perlu diperhatikan secara serius langkah strategis untuk bisa keluar dari tantangan di bawah ini, yaitu:

1. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin modern, menjadi tantangan dan sekaligus peluang besar bagi Perpustakaan;

2. Perubahan regulasi standar perpustakaan PT dan kebijakan Kemendikbud tentang perpustakaan PT;
3. Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2015 penting bagi sebuah perpustakaan, karena pada era globalisasi dan informasi persaingan semakin meningkat dan ketat sehingga keberadaan organisasi atau lembaga termasuk di dalamnya perpustakaan PT dituntut untuk meningkatkan mutu agar dapat bersaing dengan perpustakaan PT lain dimana perpustakaan itu berada. Apabila pandangan perguruan tinggi sebagai lembaga induknya telah berubah, maka secara manajemen perpustakaan sebagai unsur penunjang juga ikut berbenah dan meningkat kinerjanya. Untuk meningkatkan mutu kinerja Perpustakaan PT seluruh komponen yang ada perlu memahami bakuan mutu yang telah ditentukan, termasuk bakuan mutu yang ditentukan oleh SMM ISO 9001: 2015 yakni standar mutu yang memenuhi kualifikasi sertifikasi organisasi tersebut, termasuk di dalamnya perpustakaan. Tujuan diterapkan SMM di perpustakaan adalah untuk mendapatkan sertifikat, sehingga pengakuan publik yang selama ini dirasa kurang baik akan meningkat dan untuk perbaikan secara terus menerus dan berkelanjutan. Disamping itu manfaat penerapan SMM SNI ISO 9001: 2015 untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi kinerja perpustakaan dalam upuya memuaskan pemustaka. Sehingga Perpustakaan Universitas Pembangunan Jaya dapat bersaing dengan Perpustakaan PTS wilayah Jawa yang sudah sertifikasi ISO. Berikut perpustakaan PTS yang sudah sertifikasi ISO untuk wilayah Jawa:
    a. Perpustakaan Universitas Al-Azhar;
    b. Perpustakaan Universitas Pelita Harapan;
    c. Perpustakaan Universitas Bina Nusantara;
    d. Perpustakaan Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta;
    e. Perpustakaan Universitas Tarumanagara;
    f. Telkom University; dan sebagainya.

Unit Pembanding Eksternal

Universitas Pembangunan Jaya berlokasi di perbatasan antara wilayah administrasi LL Dikti III dan IV sehingga persaingan yang dihadapi juga berasal dari perguruan tinggi lain di dua wilayah administrasi tersebut. Namun dari semua perguruan tinggi yang ada di kedua wilayah administrasi tersebut setidaknya terdapat 6 (enam) perguruan tinggi yang dapat dilihat sebagai acuan unit pembanding dari Perpustakaan Universitas Pembangunan Jaya. Keenam perpustakaan PT tersebut dianggap sebagai acuan pembanding berdasarkan penelusuran dari kaca mata penyelenggaraan layanan mereka. Alasan keenam perpustakaan PT tersebut di bawah ini kami pilih, karena keenam perpustakaan tersebut memiliki kelebihan yang tidak dimiliki oleh Perpustakaan Universitas Pembangunan Jaya yang seperti disebutkan dalam tabel 1 di bawah ini. Berikut keenam perpustakaan PT, yaitu :

1. Perpustakaan Universitas Bina Nusantara;
2. Perpustakaan Telkom University;
3. Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta;
4. Perpustakaan Universitas Pelita Harapan;
5. Perpustakaan Universitas Tarumanagara;
6. Perpustakaan Universitas Mercu Buana Jakarta.

Berdasarkan hasil penelusuran lewat *website* dan penjajakan langsung kepada keenam Perpustakaan Universitas di atas, maka akan terlihat sebagai berikut:

Tabel 3 Analisis Pembanding Perpustakaan

No	Unit/Universitas	Cakupan	Kekuatan	Potensi
1	Universitas Bina Nusantara	Perpustakaan	a. Usia 40 tahun, yaitu didirikan pada tahun 1981; b. Jumlah mahasiswa aktif ±28.437 orang; c. Ruang dengan luas ±1.400m² (Perpustakaan Binus Anggrek) dengan berbagai fasilitas yang modern dan berbagai ruang koleksi, baca di tempat, diskusi, serba guna, rekreasi, kafe dan multimedia lengkap dengan perangkat komputer; d. Memiliki ruang perpustakaan lebih dari 1 ruang yang beda lokasi gedung; e. Jumlah SDM ±30 orang; f. Memiliki ±20 jenis layanan; g. Akreditasi A; h. Berlangganan aplikasi plagiat; i. Sistem automasi yang dikembangkan sendiri, yaitu Sistem Informasi Perpustakaan (SIPus); j. Manajemen pengamanan basis TIK; k. Peminjaman dan pengembalian koleksi otomatis dengan sistem RFID; l. Sertifikasi ISO; m. Memiliki banyak elektronik *resources* yang dilanggan.	Rujukan perpustakaan perguruan tinggi seluruh Indonesia

2	Telkom University	Perpustakaan	a. Usia 14 tahun, yaitu didirikan pada tahun 2007; b. Jumlah mahasiswa aktif ±22.348 orang; c. Ruang dengan luas ±3.200m^2 berbagai fasilitas yang modern dan ruang koleksi, baca di tempat, diskusi, serbaguna, multimedia, kafe, teater mini, dan area alun-alun; d. Memiliki ruang multimedia dengan perangkat komputer; e. Akreditasi A; f. Memiliki 2 ruang Perpustakaan yang beda lokasi gedung; g. Berlangganan aplikasi plagiat; h. Jumlah SDM ±12 orang; i. Memiliki ±22 jenis layanan; j. Sistem automasi yang dikembangkan sendiri, yaitu Open Library; k. Manajemen pengamanan basis TIK; l. Peminjaman dan pengembalian koleksi otomatis dengan sistem RFID; m. Sertifikasi ISO; n. Memiliki banyak elektronik *resource*s yang dilanggan.	Rujukan perpustakaan perguruan tinggi seluruh Indonesia
3	Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta	Perpustakaan	a. Usia 61 tahun, yaitu didirikan pada tahun 1960; b. Jumlah mahasiswa aktif ±13.306 orang; c. Ruang terdiri dari ruang koleksi umum di lantai satu, koleksi skripsi, jurnal ilmiah	Rujukan perpustakaan perguruan tinggi seluruh Indonesia

			di lantai dua, koleksi khusus Sosiologi dan Linguistik di lantai tiga, serta ruang khusus belajar TOEFL dan serta Home Theatre; d. Memiliki cabang layanan di berbagai cabang Atma Jaya; e. Memiliki ruang multimedia dengan perangkat komputer; f. Jumlah SDM ±12 orang; g. Berlangganan aplikasi plagiat; h. Sistem automasi yang dikembangkan sendiri, yaitu Atmalib; i. Memiliki ±6 jenis layanan utama dan berbagai sub layanan; j. Manajemen pengamanan basis TIK; k. Peminjaman dan pengembalian koleksi otomatis dengan sistem RFID; l. Sertifikasi ISO; m. Memiliki banyak elektronik *resources* yang dilanggan.	
4	Universitas Pelita Harapan	Perpustakaan	a. Usia 28 tahun, yaitu didirikan pada tahun 1993; b. Jumlah mahasiswa aktif ±8.025 orang; c. Luas ±3.633 m^2 dengan berbagai ruang dengan desain interior modern; d. Jumlah SDM ±16 orang; e. Memiliki cabang layanan di berbagai cabang UPH; f. Manajemen pengamanan basis TIK; g. Peminjaman dan pengembalian koleksi otomatis dengan sistem RFID;	Rujukan perpustakaan perguruan tinggi seluruh Indonesia

			h. Berlangganan aplikasi plagiat; i. Sertifikasi ISO; j. Memiliki banyak elektronik *resources* yang dilanggan.	
5	Universitas Tarumanagara	Perpustakaan	a. Usia 62 tahun, yaitu didirikan pada tahun 1959; b. Jumlah mahasiswa aktif ±13.176 orang; c. Luas, Kampus 1 : ±3.853 m2 dan Kampus 2 : ±1.984 m2; d. Memiliki cabang layanan tiap gedung Fakultas; e. Akreditasi A; f. Berlangganan aplikasi plagiat; g. Memiliki ruang multimedia dengan perangkat komputer; h. Jumlah SDM ±26 orang; i. Manajemen pengamanan basis TIK; j. Peminjaman dan pengembalian koleksi otomatis dengan sistem RFID; k. Sistem automasi yang dikembangkan sendiri, yaitu SIP Untar; l. Sertifikasi ISO; m. Memiliki banyak elektronik *resources* yang dilanggan.	Rujukan perpustakaan perguruan tinggi seluruh Indonesia
6	Universitas Mercu Buana Jakarta	Perpustakaan	a. Usia 36 tahun, yaitu didirikan pada tahun 1985; b. Jumlah mahasiswa aktif ±27.923 orang; c. Ruang, Kampus Meruya ±1.284 m^2, Kampus Menteng ±144 m^2, Kampus Bekasi ±512 m^2; d. Akreditasi A; e. Manajemen pengamanan basis TIK;	Rujukan perpustakaan perguruan tinggi seluruh Indonesia

			f. Peminjaman dan pengembalian koleksi otomatis dengan sistem RFID; g. Jumlah SDM ±21 orang; h. Memiliki ruang multimedia dengan perangkat komputer; i. Memiliki komposisi ruang kerja staf, dan kepala perpustakaan; j. Berlangganan aplikasi plagiat; k. Sistem automasi yang dikembangkan sendiri, yaitu *Online Library System*; l. Memiliki banyak elektronik *resources* yang dilanggan.	

Kekuatan yang tercantum secara umum yang dimiliki oleh keenam Perpustakaan Universitas di atas, yaitu dari segi sarana dan prasarana, sertifikasi ISO, Akreditasi A, jumlah SDM, luas gedung/ruang, jumlah layanan dan jumlah mahasiswa. Secara umum yang perlu dilakukan oleh Perpustakaan UPJ lima tahun kedepan adalah **pertama** memperluas ruang dengan desain interior konsep *urban* dan kekinian; **kedua** membangun Pusat Repositori Jaya dan Rujukan Urban; **ketiga** memiliki langganan *resources* dan aplikasi plagiarisme – mengadakan kegiatan pelatihan literasi dan sosialisasi/edukasi pencegahan plagiarisme (pelatihan Mendeley/Zotero dan sebagainya) dan pemanfaatan *resources*; **keempat** pengembangan jenis layanan dan pengembangan kerja sama dengan Fakultas, Prodi, dan HIMA dalam program resensi buku, bedah buku, penulisan karya tulis ilmiah (*local content*) menggunakan sumber utama adalah koleksi Perpustakaan serta berbagai program lainnya yang dapat menarik motivasi sivitas UPJ untuk meminjam koleksi Perpustakaan; **kelima** penambahan SDM; dan **keenam** Re-Akreditasi Perpustakaan.

Penyelenggaraan Unit

Sebagai universitas yang dilahirkan oleh tokoh nasional, Bapak Ir. Ciputra, Universitas Pembangunan Jaya mengusung *tagline* yaitu:

"Integrity, Professionalism, Entrepreneurship"

atau jika dijabarkan dapat menjadi **"**Mendidik Manusia Jaya yang berintegritas, professional dan memiliki spirit entrepreneur". *Tagline* ini kemudian yang menjadi roh Universitas Pembangunan Jaya dalam upaya mewujudkan visinya yaitu:

Menjadi universitas yang unggul dalam memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dan membentuk Manusia Jaya sebagai pembelajar seumur hidup, yang bermartabat, berwawasan luas, berdaya saing tinggi, peduli lingkungan dan pelopor kesejahteraan

Upaya untuk mewujudkan visi tersebut dilakukan dengan cara menjalankan misi universitas sebagai berikut:

1. Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara profesional dan taat asas.
2. Menyelenggarakan pendidikan berkualitas.
3. Membangun budaya riset menuju tercapainya UPJ sebagai universitas riset.
4. Berperan aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berdaya guna.
5. Membentuk Manusia Jaya sebagai pembelajar seumur hidup yang berperilaku luhur dan berdaya saing tinggi, melalui penerapan Nilai-Nilai Jaya dan pola ilmiah pokok UPJ

6. Bersinergi melalui kerjasama nasional dan internasional mencapai keunggulan komparatif.

Adapun visi dan misi tersebut perlu diwujudkan untuk mencapai tujuan dari Universitas Pembangunan Jaya yaitu:

1. Mewujudkan universitas yang unggul dalam tata kelola, program akademik dan kurikulum yang kompetitif dan mampu bersaing dengan universitas lain di Asia Tenggara.
2. Menciptakan atmosfir akademik dan budaya akademik sebagai universitas riset.
3. Menghasilkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang unggul di bidang *urban lifestyle and urban development.*
4. Menghasilkan pembelajar seumur hidup *(lifelong learner*) yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, berpikir logis dan kritis, giat menerapkan keilmuannya.
5. Menghasilkan lulusan bermartabat dan berwawasan luas, kreatif, inovatif, tanggap terhadap perubahan serta berkontribusi nyata mengatasi masalah lingkungan dan kesejahteraan.

Visi, Misi, dan Tujuan universitas tersebut menjadi acuan bagi penyusunan visi, misi, dan tujuan pada tingkat unit, fakultas, dan program studi. Sebagai bagian dari Universitas Pembangunan Jaya Perpustakaan juga perlu menyelaraskan visi, misi, dan tujuannya dengan visi, misi, tujuan unit.

Adapun visi dari Perpustakaan adalah sebagai berikut:

Menjadi unit strategis dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan universitas melalui penyediaan sumber informasi dan layanan berbasis digital.

Selanjutnya, misi dari Perpustakaan adalah sebagai berikut:
a. Menyediakan layanan berbasis digital;
b. Menyediakan sumber ilmu pengetahuan dan teknologi berupa bahan pustaka cetak dan digital;
c. Mengedepankan layanan prima bagi pemustaka Perpustakaan;
d. Mengumpulkan, mengelola dan memasarkan koleksi unggul universitas di bidang *urban.*

Visi dan Misi tersebut sangat penting untuk mencapai tujuan unit, yaitu:
a. Mewujudkan layanan berbasis digital;
b. Menjadikan perpustakaan sebagai tempat pembelajar seumur hidup;
c. Menjadikan perpustakaan sebagai pusat rujukan bagi internal dan eksternal.

Rencana Strategis ini disusun berdasarkan visi dan misi Universitas Pembangunan Jaya, yang merupakan kristalisasi cita-cita dan komitmen bersama tentang kondisi ideal masa depan yang ingin dicapai dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki, permasalahan yang dihadapi serta berbagai kecenderungan perubahan lingkungan baik internal maupun eksternal yang sedang dan akan berlangsung. Berdasarkan visi, misi, dan tujuan tersebut, selanjutnya dirumuskan berbagai sasaran yang akan dicapai hingga tahun 2035, yang kemudian akan

diturunkan dalam berbagai program pengembangan yang perlu ditempuh termasuk di dalamnya penentuan indikator-indikator keberhasilannya. Namun perjalanan untuk mencapai tujuan tersebut pastilah penuh dengan tantangan, baik dari eksternal maupun internal Perpustakaan sehingga perlu dilakukan pemetaan terlebih dahulu tantangan dan peluang yang berasal dari eksternal, serta kelemahan dan kekuatan yang dimiliki dari internal Perpustakaan.

Demi menjaga kredibilitas Perpustakaan agar tetap dapat memberikan layanan prima dan tetap relevan terhadap perubahan zaman, sangat penting untuk mengidentifikasi ancaman-ancaman dari luar yang perlu dipandang sebagai tantangan yang harus diatasi. Ancaman-ancaman itu sendiri adalah hal-hal di luar Perpustakaan yang tidak dapat dikendalikan dan berdampak negatif bagi Perpustakaan apabila tidak dikelola dengan baik. Berikut adalah daftar ancaman yang perlu diatasi Perpustakaan.

Tabel 4 Daftar Ancaman

No	Deskripsi Ancaman	Justifikasi	Sumber Informasi
A	**Ancaman Unit Pembanding**		
1	Perpustakaan pembanding sudah disertifikasi ISO	ISO	Lembaga Sertifikasi
2	Memiliki ruang lebih luas dengan berbagai komposisi ruang kerja memadai dan desain interior yang lebih modern. Luas ruang ±3.200m^2	Akreditasi	BAN-PT & LAP-N
3	Memiliki SDM ±30 orang	Akreditasi	BAN-PT & LAP-N
4	Memiliki mahasiswa aktif ±28.437 orang	Akreditasi	BAN-PT & LAP-N
5	Memiliki banyak elektronik *resources* yang dilanggan sebanyak 16 database	Akreditasi	BAN-PT & LAP-N
6	Memiliki sarana dan prasarana yang lengkap	Akreditasi	BAN-PT & LAP-N
7	Memiliki jenis layanan sebanyak 22 layanan	Akreditasi	BAN-PT & LAP-N
B	**Ancaman Perubahan Pemustaka**		
Perubahan Keinginan Mahasiswa			
1	Digitalisasi layanan	Akreditasi	BAN-PT & LAP-N
2	Perubahan paradigma fungsi perpustakaan	Akreditasi	BAN-PT
3	Kurangnya minat sivitas UPJ meminjam buku cetak	Akreditasi	BAN-PT
Perubahan Keinginan Alumni			
1	Keterlibatan alumni terhadap pengembangan perpustakaan	Akreditasi	BAN-PT & LAP-N

2	Keanggotaan perpustakaan bagi alumni	Akreditasi	BAN-PT & LAP-N
3	Kebijakan layanan sirkulasi bagi alumni	Akreditasi	BAN-PT & LAP-N
Perubahan Keinginan Akademik			
1	Integrasi sistem Perpustakaan dengan sistem Akademik	Akreditasi	BAN-PT & LAP-N
2	Integrasi e-book dan OPAC Perpustakaan dengan sistem OCW/Mata Kuliah	Akreditasi	BAN-PT & LAP-N
3	Dokumen Panduan dan Template Penulisan Karya Tulis Ilmiah ber standar dan kualitas	Akreditasi	BAN-PT & LAP-N
4	Layanan pengecekan plagiarisme	Akreditasi	BAN-PT & LAP-N
5	Layanan pencegahan plagiarisme	Akreditasi	BAN-PT & LAP-N
6	Dosen meng *update* kebutuhan bahan pustaka dan lebih aktif meminjam buku Perpustakaan	Akreditasi	BAN-PT & LAP-N
7	Meningkatnya jumlah KTI sivitas UPJ tiap tahun, terbatas ruangan dan rak	Akreditasi	BAN-PT & LAP-N
C	**Ancaman Teknologi**		
1	Tersedianya sumber informasi digital yang dapat diakses secara bebas oleh pemustaka	Analisis Perilaku Pemustaka terhadap Pemanfaatan Internet	Diskusi Tim Perpustakaan
2	*Digital library*	Akreditasi	BAN-PT & LAP-N
3	Pergeseran media/sumber informasi dari cetak ke digital	Analisis Kemajuan TIK	Diskusi Tim Perpustakaan
4	Pemanfaatan bahan pustaka fisik ditinggal oleh pemustaka	Analisis Perilaku Pemustaka terhadap Pemanfaatan Bahan Pustaka Cetak	Diskusi Tim Perpustakaan
E	**Ancaman Perubahan Regulasi**		
1	Standar Perpustakaan Perguruan Tinggi	Akreditasi	LAP-N
2	Standar BAN-PT	Akreditasi	LAP-N
3	Standar Mutu UPJ	Akreditasi	LAP-N

Namun dibalik setiap tantangan selalu ada peluang dan Perpustakaan perlu juga mengidentifikasi peluang-peluang apa saja yang dapat dimanfaatkan agar tujuan penyelenggaraannya tercapai. Adapun peluang adalah hal-hal diluar Perpustakaan yang tak dapat dikendalikan dan memiliki dampak positif/menguntungkan apabila dapat dimanfaatkan dengan baik. Berikut adalah daftar peluang yang perlu dimanfaatkan oleh Perpustakaan:

Tabel 5 Daftar Peluang

No	Deskripsi Peluang	Justifikasi	Sumber Informasi
A	**Peluang Unit Pembanding**		
1	Adanya peluang MoU dan kegiatan/program kerja sama dengan Perpustakaan pembanding	Akreditasi	BAN-PT & LAP-N
2	Adanya peluang kerja sama silang layan dengan Perpustakaan pembanding	Akreditasi	BAN-PT & LAP-N
3	Adanya peluang konsorsium langganan elektronik *resources* dan aplikasi plagiat dengan Perpustakaan pembanding	Akreditasi	BAN-PT & LAP-N
4	Adanya peluang *sharing knowledge* dengan Perpustakaan pembanding	Akreditasi	BAN-PT & LAP-N
B	**Peluang pada Pemustaka**		
1	Adanya peluang bagi Perpustakaan UPJ mengemas ulang sumber informasi cetak agar lebih menarik dan diminati oleh pemustaka	Akreditasi	BAN-PT & LAP-N
2	Adanya peluang bagi Perpustakaan UPJ untuk bekerja sama kegiatan dengan sivitas UPJ	Akreditasi	BAN-PT & LAP-N
3	Adanya peluang menyediakan layanan mandiri bagi pemustaka	Akreditasi	BAN-PT & LAP-N
4	Adanya peluang menjadikan Perpustakaan UPJ sebagai Pusat Repositori Jaya dan Rujukan Urban	Akreditasi	BAN-PT & LAP-N
D	**Peluang Teknologi**		
1	Adanya peluang bagi Perpustakaan menyediakan *platform e-book dan e-journal* secara gratis (*open access*)	Akreditasi	BAN-PT & LAP-N
2	Adanya aplikasi teknologi yang tersedia secara gratis	Akreditasi	BAN-PT & LAP-N
3	Adanya peluang promosi Perpustakaan dengan media sosial	Akreditasi	BAN-PT & LAP-N
4	Adanya peluang kegiatan secara online	Akreditasi	BAN-PT & LAP-N
E	**Peluang Perubahan Regulasi**		

1	Adanya perubahan kebijakan Sertifikasi Kompetensi Pustakawan	Akreditasi	LAP-N
2	Adanya perubahan standar instrumen akreditasi Perpustakaan PT (sebelumnya 7 standar dan sekarang menjadi 6 standar)	Akreditasi	LAP-N
3	Adanya perubahan standar BAN-PT (IAPT 3.0) - khususnya yang berhubungan dengan Perpustakaan, yaitu Standar 6.4. Sistem Informasi (salah satunya menyinggung masalah sistem informasi yang diterapkan di Perpustakaan, yaitu e-journal, e-book, e-repository, e-library dll),	Akreditasi	BAN-PT

Kedua tabel ancaman dan peluang di atas, ancaman yang nyata bagi Perpustakaan UPJ adalah Perpustakaan akan ditinggalkan oleh pemustaka, jika Perpustakaan UPJ tidak mampu merespon dengan positif terhadap perilaku pemustaka dan kemajuan teknologi informasi. Peluang bagi Perpustakaan UPJ yang bisa langsung diimplementasikan adalah MoU dengan Perpustakaan pembanding dan digitalisasi semua layanan Perpustakaan.

Selanjutnya Perpustakaan juga perlu mengevaluasi dirinya sendiri untuk memahami kelemahan apa yang dimiliki dan kekuatan apa yang perlu dibangun. Kelemahan dalam analisis ini adalah hal-hal di dalam Perpustakaan yang dapat dikendalikan dan berdampak negatif apabila tidak dikelola dengan baik, serta kelemahan yang sama sudah berhasil diselesaikan oleh pembanding. Berikut adalah daftar kelemahan yang perlu segera diselesaikan oleh Perpustakaan:

Tabel 6 Daftar Kelemahan

No	Deskripsi Kelemahan	Justifikasi	Sumber Informasi
A	**Kelemahan SDM**		
1	Kepala Perpustakaan masih S1	Akreditasi	BAN-PT & LAP-N
2	Minimnya SDM Perpustakaan, saat sekarang 2 orang Pustakawan S1	Akreditasi	BAN-PT & LAP-N
3	Tidak adanya Pustakawan dengan kualifikasi S2 Perpustakaan	Akreditasi	BAN-PT & LAP-N
4	Minimnya kompetensi Bahasa Inggris	Analisis Kompetensi Bahasa Inggris	Hasil tes TOEIC yang diadakan oleh HRD
5	Tidak adanya staf kualifikasi non Ilmu Perpustakaan	Akreditasi	LAP-N
6	Tidak tergabungnya Pustakawan UPJ dalam Kepengurusan Inti di Organisasi Profesi skala Regional dan Nasional	Akreditasi	LAP-N

7	Kurang dari 10% Pustakawan UPJ yang ter Sertifikasi Kompetensi	Akreditasi	LAP-N
8	Belum adanya prestasi Pustakawan skala Regional dan Nasional	Akreditasi	LAP-N
B	**Kelemahan Finansial**		
1	Anggaran bersumber dari YPJ	Akreditasi	BAN-PT & LAP-N
2	Belum banyak sumber anggaran di luar RKAT/eksternal	Akreditasi	BAN-PT & LAP-N
3	Anggaran setiap tahun masih kurang dari 5% (lima persen) dari total RKAT UPJ keseluruhan di luar pengembangan fisik dan gaji	Akreditasi	BAN-PT & LAP-N
C	**Kelemahan Teknologi/Fasilitas**		
1	Kelemahan Teknologi		
a. Security sistem; b. Sistem RFID (sistem keamanan koleksi); c. Sistem perpustakaan belum teritegrasi secara terpusat – sistem akademik – OCW.		Akreditasi	BAN-PT & LAP-N
2	Kelemahan Fasilitas		
a. Sarana dan prasana belum memenuhi instrumen LAP-N; b. Sarana multimedia dan audio visual belum memenuhi instrumen LAP-N; c. Jumlah komputer masih terbatas; d. Akses internet belum memenuhi kebutuhan pemustaka; e. Luas ruang belum memenuhi instrumen LAP-N; f. Desain ruang dan interior belum kekinian.		Akreditasi	BAN-PT & LAP-N
D	**Kelemahan Sistem Penyelenggaraan**		
1	Sistem stock opname masih menggunakan cara manual	Akreditasi	LAP-N
2	Analisis sistem penyelenggaraan Perpustakaan belum baik	Akreditasi	BAN-PT & LAP-N
E	**Kelemahan Metode Kerja**		
1	Input data pemustaka masih konvesional	Akreditasi	BAN-PT & LAP-N
2	Kurangnya koordinasi antara unit satu dengan yang lain	Akreditasi	BAN-PT & LAP-N
3	Kegiatan operasional administrasi masih menggunakan metode konvesional, misalkan serah terima	Akreditasi	BAN-PT & LAP-N

	bahan pustaka dan bebas pustaka masih menggunakan kertas		

Selanjutnya Perpustakaan juga perlu memetakan kekuatannya dengan baik. Kekuatan yang dimaksud dalam analisis ini adalah hal-hal di dalam Perpustakaan, dapat dikendalikan, disukai pihak eksternal dan tidak dimiliki oleh pembanding. Berikut adalah daftar kekuatan yang perlu segera dimanfaatkan oleh Perpustakaan:

Tabel 7 Daftar Kekuatan

No	Deskripsi Kekuatan	Justifikasi	Sumber Informasi
A	**Kekuatan SDM**		
1	Kekompakkan dan kerja sama dalam tim	Akreditasi	BAN-PT & LAP-N
2	Jaringan kemitraan yang kuat dengan pihak internal dan eksternal	Akreditasi	BAN-PT & LAP-N
3	Inisiatif dan inovatif	Akreditasi	BAN-PT & LAP-N
4	Memiliki kualifikasi pendidikan dan pekerjaan yang relevan	Akreditasi	BAN-PT & LAP-N
5	Profesional dan cekatan	Akreditasi	BAN-PT & LAP-N
B	**Kekuatan Finansial**		
1	Dukungan dana dari UPJ/YPJ	Akreditasi	BAN-PT & LAP-N
2	Dukungan fasilitas dan bahan pustaka dari pihak internal	Akreditasi	BAN-PT & LAP-N
C	**Kekuatan Teknologi/Fasilitas**		
1	Sistem berbasis *online*	Akreditasi	BAN-PT & LAP-N
2	Memiliki aplikasi *website e-books* UPJ	Akreditasi	BAN-PT & LAP-N
3	Memiliki *repository* UPJ	Akreditasi	BAN-PT & LAP-N
4	Memiliki aplikasi *e-book* Android	Akreditasi	BAN-PT & LAP-N
5	Memiliki akses *resources* koleksi digital *open access*	Akreditasi	BAN-PT & LAP-N
6	Memiliki layanan perpanjangan online secara mandiri	Akreditasi	BAN-PT & LAP-N
7	Memiliki desain meja sirkulasi lebih modern	Akreditasi	BAN-PT & LAP-N
8	Memiliki Seca *Corner*	Akreditasi	BAN-PT & LAP-N
9	Memiliki *Urban Corner*	Akreditasi	BAN-PT & LAP-N
D	**Kekuatan Sistem Penyelenggaraan**		
1	Akreditasi Perpustakaan A	Akreditasi	BAN-PT
2	Memiliki beragam MoU dengan berbagai instansi pemerintah dan swasta	Akreditasi	BAN-PT & LAP-N
3	Memiliki dokumen SOP dan turunannya yang cukup lengkap	Akreditasi	BAN-PT & LAP-N

4	Sering mengadakan kegiatan seminar, *talkshow*, bedah buku dan sebagainya dengan pihak eksternal	Akreditasi	BAN-PT & LAP-N
5	Memiliki sistem penyelenggaraan survei kepuasan layanan dan pemanfaatan *e-resources*	Akreditasi	BAN-PT & LAP-N
E	**Kekuatan Metode Kerja**		
1	Pengolahan, layanan dan sebagainya berbasis automasi	Akreditasi	BAN-PT & LAP-N
2	Laporan kegiatan terarsip dengan baik	Akreditasi	BAN-PT & LAP-N
3	Laporan survei terarsip dengan baik	Akreditasi	BAN-PT & LAP-N
4	Dokumen akreditasi terarsip dengan baik	Akreditasi	BAN-PT & LAP-N
5	Dokumen MoU terarsip dengan baik	Akreditasi	BAN-PT & LAP-N
6	Dokumen SOP dan turunannya terarsip dengan baik	Akreditasi	BAN-PT & LAP-N

Perpustakaan UPJ dalam mengurangi kelemahannya selalu mengedepankan sebuah program inovatif dan kolaborasi dengan pihak internal serta eksternal. Kelemahan dari segi finansial, **pertama** kurangnya anggaran, salah satu program yang dilakukan Perpustakaan, yaitu mencari program hibah buku dari pihak internal dan eksternal; **kedua** minimnya anggaran langganan *e-book* dan *e-journal*, salah satu program yang dilakukan Perpustakaan, yaitu melalui kemitraan dengan penyedia aplikasi *e-book* berbasis android dan memasang *link e-resources* dalam *website* Perpustakaan; **ketiga** minimnya anggaran kegiatan seminar, *talkshow*, dan bedah buku, salah satu program yang dilakukan Perpustakaan, yaitu mencari dukungan sponsor dari pihak eksternal untuk membiayai kegiatan tersebut. Kelemahan yang tidak bisa diatasi oleh Perpustakaan, yaitu kelemahan fasilitas karena hal ini berkaitan dengan sarana dan prasarana.

Dari analisis secara umum di atas, ada beberapa hal yang perlu dilakukan Perpustakaan lima (5) tahun ke depan untuk membantu meningkatkan keunggulan, yaitu :

1. Perlu adanya peningkatan pemanfaatan koleksi bahan pustaka baik cetak maupun elektronik oleh sivitas UPJ;
2. Pengembangan dan peningkatan jenis layanan, khususnya layanan anti plagiat, literasi informasi/pencegahan plagiat;
3. Menyusun dokumen mutu pendukung layanan;
4. Pergeseran fungsi Perpustakaan, yaitu Perpustakaan tidak hanya dijadikan sebagai ruang bertransaksi bahan pustaka, tetapi dapat dijadikan sebagai ruang berkomunitas (ruang diskusi, seminar, teater, *talkshow*, kerja, dan sebagainya);
5. Meningkatkan kuantitas koleksi urban dengan cara memberikan alokasi anggaran khusus untuk pengadaan;
6. Memperluas ruang dengan memperhatikan desain interior yang lebih modern dengan kekhasan *urban*;
7. Pembagian alokasi ruang dengan memperhatikan kapasitas pemustaka dan alur layanan;
8. Melakukan digitalisasi layanan;
9. Menyediakan ruang khusus *Urban Corner* dengan desain lebih modern.

Matriks T.O.W.S

Analisis T.O.W.S di atas menunjukan bahwa Perpustakaan Universitas Pembangunan Jaya pada saat ini dinilai memiliki lebih banyak kekuatan dibandingkan kelemahan, dan menghadapi lebih banyak peluang daripada ancaman. Langkah antisipati perlu dilakukan untuk mengatasi ancaman dan meminimalisasi kelemahan tersebut, yang diselaraskan dengan maksimalisasi kekuatan yang dimiliki dalam upaya memaksimalkan peluang. Berdasarkan paparan pada bagian sebelumnya, maka T.O.W.S Matriksuntuk Perpustakaan Universitas Pembangunan Jaya adalah sebagai berikut:

Tabel 8 TOWS Matriks Mini-Max

		Peluang
Kelemahan		**Strategy Mini-Max**
	1	Memperluas ruangan dengan desain interior kekinian
	2	Meningkatkan kuantitas dan kualitas Pustakawan dan merekrut baru Tenaga Teknis
	3	Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana komputer dan multimedia
	4	Meningkatkan anggaran di luar RKAT melalui perolehan hibah
	5	Mengembangkan layanan dan koleksi digital

Strategi Mini-Max ini adalah tindakan-tindakan strategis yang harus dilakukan oleh Perpustakaan untuk meminimalisasi kelemahan yang sekaligus dapat memaksimalkan peluang. Kelima strategi

di atas diambil, yaitu untuk mempertahankan akreditasi A Perpustakaan. Selanjutnya Perpustakaan juga perlu menyusun strategi Maksi-Max sebagai berikut:

Tabel 9 TOWS Matriks Maksi-Max

	Peluang	
Kekuatan	**Strategy Maksi-Max**	
	1	Akreditasi A
	2	Layanan berbasis digital
	3	Sistem sudah ter automasi
	4	Koleksi Urban (Corner)
	5	Kerja sama dengan internal dan eksternal

Strategi Maksi-Max ini adalah tindakan-tindakan strategis yang harus dilakukan oleh Perpustakaan untuk memaksimalkan kekuatan yang dimiliki demi memaksimalkan peluang yang ada. Kelima strategi di atas diambil, yaitu untuk meningkatkan daya saing dan menunjukan kepercayaan kepada masyarakat serta perguruan tinggi lain. Selanjutnya Perpustakaan juga perlu untuk menyusun strategi Maksi-Min sebagai berikut:

Tabel 10 TOWS Matriks Maksi-Min

	Ancaman	
Kekuatan	**Strategy Maksi-Min**	
	1	Jumlah mahasiswa
	2	Pemanfaatan bahan pustaka fisik ditinggal oleh pemustaka
	3	Perkembangan teknologi dan tersedianya sumber informasi *online* yang *open access* secara gratis
	4	Meningkatnya jumlah KTI sivitas UPJ tiap tahun, terbatas ruangan dan rak
	5	Prestasi Pustakawan (Regional dan Nasional)

Strategi Maksi-Min ini adalah tindakan-tindakan strategis yang harus dilakukan oleh Perpustakaan untuk memaksimalkan kekuatan yang dimiliki demi mengantisipasi ancaman-ancaman dari luar. Kelima strategi di atas diambil, yaitu untuk menjaring ancaman dari luar agar bisa dijadikan dasar memetekan kekuatan. Selanjutnya Perpustakaan juga perlu menyusun strategi Mini-Min sebagai berikut:

Tabel 11 TOWS Matriks Mini-Min

	Ancaman	
Kelemahan	**Strategy Mini-Min**	
	1	Sarana dan prasana belum memenuhi instrumen LAP-N
	2	Kuantitas dan kualitas Pustakawan dan tidak adanya Tenaga Teknis
	3	Luas ruangan dengan desain interior kekinian
	4	Anggaran setiap tahun masih kurang dari 5% (lima persen) dari total RKAT UPJ keseluruhan di luar pengembangan fisik dan gaji
	5	Sistem Perpustakaan belum teritegrasi secara terpusat – sistem akademik – OCW dan sebagainya

Strategi Mini-min ini adalah tindakan-tindakan strategis yang harus dilakukan oleh Perpustakaan untuk meminimalisasi kelemahan sekaligus untuk mengantisipasi ancaman. Kelima strategi di atas diambil, yaitu untuk mengukur kelemahan utama dan terus diperbaiki. Berdasarkan empat tabel TOWS Matriks tersebut, Perpustakaan selanjutnya menyusun serangkaian sasaran yang spesifik, terukur, dapat dipertanggungjawabkan, rasional, dan memiliki lingkup waktu yang jelas.

Rencana Capaian

Mengembangkan atau memperkuat Perpustakaan untuk menjadi unit yang dapat dibanggakan oleh universitas merupakan proses yang panjang dan berkelanjutan. Proses ini membutuhkan waktu yang panjang karena berkaitan dengan upaya meyakinkan *stakeholder*, internal maupun external. Berkelanjutan, karena dunia terus berubah sehingga Perpustakaan harus juga beradaptasi dengan perubahan tersebut untuk menjaga dirinya tetap relevan di tengah masyarakat. Pada bagian sebelumnya telah dipaparkan T.O.W.S analisis yang selanjutnya dapat digunakan sebagai pijakan untuk memulai suatu perjalanan panjang membangun Perpustakaan Universitas Pembangunan Jaya agar semakin berkualitas dalam memberikan layanan prima.

Selanjutnya, berdasarkan T.O.W.S Matriks tersebut setidaknya terpdapat 20 strategi yang secara cepat dapat dilakukan Perpustakaan Universitas Pembangunan Jaya untuk meningkatkan kualitas layanannya. Namun upaya-upaya implementasi dari stategi tersebut harus tetap mengacu pada milestone Univeresitas Pembangunan Jaya sebagai berikut:

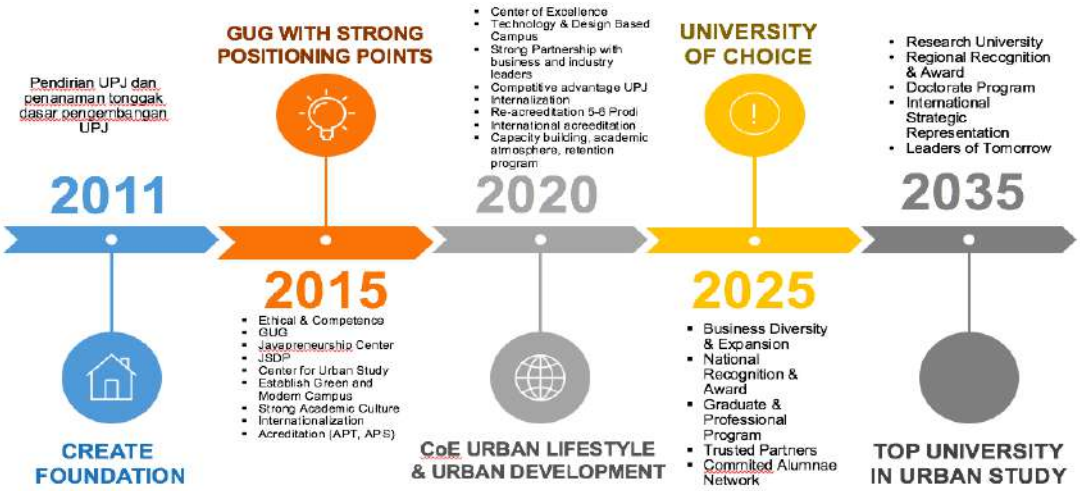

Gambar 2 Milestone Universitas Pembangunan Jaya

Milestone tersebut telah ditetapkan pada tingkat universitas dan menjadi panduan dalam penyusunan program kerja Perpustakaan sehingga wajib diadaptasi juga dalam rencana strategis yang akan diimplementasikan. Adapun milestone pencapaian yang ditetapkan dalam rencana strategis Perpustakaan Universitas Pembangunan Jaya adalah sebagai berikut:

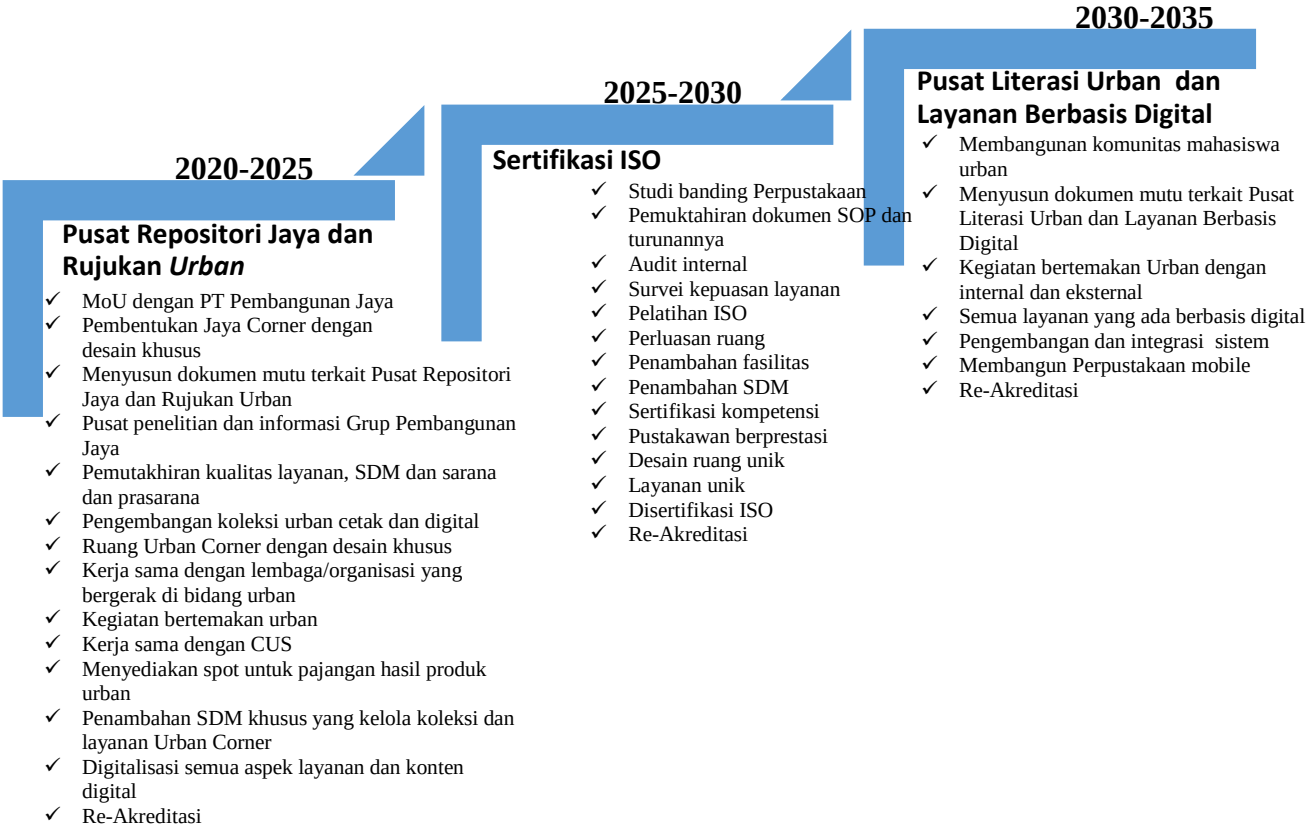

Gambar 3 Milestone Pencapaian Rencana Strategis Peningkatan Kualitas Perpustakaan

Periode Pertama (2020 – 2025) Tema yang kami angkat adalah Pusat Repositori Jaya dan Rujukan *Urban*. Tema ini kami pilih dengan berbagai alasan, yaitu (1) mendukung keunggulan di bidang *Urban lifestyle and Urban Development*; (2) menjadikan Perpustakaan UPJ sebagai pusat informasi karya Grup Pembangunan Jaya, rujukan, penelitian bagi masyarakat umum dan akademisi, hal ini sesuai harapan dan pesan para Pimpinan Puncak PT Pembangunan Jaya pada arahan Raker UPJ TA 2018/2019; (3) mengumpulkan, mengolah, menyediakan dan mendistribusikan hasil karya lokal konten UPJ topik urban dan karya Grup Pembangunan Jaya kepada masyarakat Indonesia dan dunia dengan berbagai media/*platform* teknologi informasi dan komunikasi. Perpustakaan UPJ dalam 3 tahun mendatang akan terfokus pada, yaitu (a) peningkatan kepercayaan pemustaka melalui berbagai perbaikan layanan dan fasilitas sesuai hasil survei terakhir; (b) merevisi dan menambah dokumen mutu sesuai kebutuhan layanan; (c) penambahan MoU baru, terutama MoU dengan PT Pembangunan Jaya bidang Pusat Repositori Jaya, Jaya *Corner*, dan CSR Jaya; (d) mendesain ruang Perpustakaan dengan interior yang modern; (e) aktivasi Seca *Corner*, *Urban Corner* dan BI *Corner* secara rutin tiap bulan; (f) pengembangan fasilitas *Urban Corner* dan membangun fasilitas Jaya *Corner*; (g) pengembangan layanan berbasis digitalisasi, yaitu layanan unggah mandiri KTI UPJ, layanan perpanjangan mandiri, layanan cetak mandiri Surat Keterangan Bebas Pustaka (SKBP) bagi mahasiswa yudisium, keluar dan cuti, layanan pengecekan plagiarisme, layanan akses *e-book*, dan pengembangan repositori Eprints-penambahan fasilitas untuk Pusat Repositori Jaya; dan (h) meningkatkan publikasi buku ber ISBN sivitas UPJ melalui layanan e-ISBN (penerbitan *e-book*).

Periode kedua (2025 – 2030) Tema yang kami angkat adalah Sertifikasi ISO. Tema ini kami pilih dengan berbagai alasan, yaitu (1) perpustakaan PTS yang menjadi kompetitor Perpustakaan UPJ telah sertifikasi ISO; (2) tuntutan perkembangan kebutuhan dunia pendidikan khususnya Perpustakaan; (3) perpustakaan merupakan salah satu unsur utama dalam mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi; (4) kegiatan utama Perpustakaan sebagai unit pengolah, penyedia, layanan dan pendistribusi informasi, saat ini dituntut untuk memberikan layanan prima kepada pemustaka; (5) agar mutu layanan Perpustakaan UPJ dapat diakui oleh masyarakat dan sertifikasi tersebut merupakan bukti nyata bahwa suatu instansi telah diakui secara internasional tentang sistem manajemen mutunya.

Periode ketiga (2030 – 2035) Tema yang kami angkat adalah Pusat Literasi Urban dan Layanan Berbasis Digital. Tema ini kami pilih dengan berbagai alasan, yaitu (1) literasi urban ini dibedah dari enam dimensi literasi yang dicetuskan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), yakni literasi baca tulis atau fungsional, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial, kewirausahaan, dan literasi budaya dan kewargaan; (2) di era 2030 atau 2035 Perpustakaan PT dituntut untuk mengembangkan layanan dan konten (bahan pustaka) berbasis digital dan mobile; (3) arus perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang begitu cepat, menuntut perubahan besar pada perilaku pemustaka, pustakawan, lembaga pendidikan serta semua elemen dalam Perpustakaan.

Tentunya ketiga milestone tersebut tidak dapat diwujudkan dengan kekuatan Perpustakaan semata, tapi juga membutuhkan dukungan dari semua unit dalam struktur organisasi Universitas Pembangunan Jaya yang harus diarahkan dan disalurkan pada satu fokus tertentu sehingga akan menjadi kekuatan yang solid dan berbeda nuansanya dari apa yang ditawarkan oleh universitas

lain. Kegagalan melakukan sinkronisasi antara kegiatan operasional sehari-hari, karya-karya, dengan stretegi Perpustakaan akan menimbulkan *inefisiensi* sumber daya yang digunakan, serta menimbulkan pemustakaan waktu yang juga tidak efektif.

Target dalam rencana strategis ini disusun dengan ukuran pencapaian yang jelas dan spesifik agar dapat dilakukan penilaian capaian secara lebih obyektif dan lebih mudah dipahami oleh setiap anggota organisasi Perpustakaan. Adapun ukuran spesifik dari tahun pertama dari target-target tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 12 Target 1 Tahun 1 Periode 2020 - 2025

Target 1: Visi Misi Tujuan Strategis		2020 - 2021	
No	*Key Performance Indicator*	Nilai Target	Cakupan
1	Visi UPJ diturunkan ke dalam visi Fakultas/Program Studi/Unit Kerja	Korelasi VMTS Universitas dan Perpustakaan	Lokal

Tabel 13 Target 2 Tahun 1 Periode 2020-2025

Target 2: Tata Pamong Tata Kelola dan Kerja Sama		2020 - 2021	
No	*Key Performance Indicator*	Nilai Target	Cakupan
1	Adanya struktur organisasi universitas yang mengakomodasi struktur organisasi: Fakultas, Program Studi dan Unit	SK SO, Pejabat dan SK Pengangkatan	Lokal
2	Adanya kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebagai bentuk hasil kerjasama. Terutama kegiatan mengusung tema Literasi Baca, Literasi Digital dan Literasi Manusia	> 2 kegiatan dari MoA/smst	Lokal
3	Adanya MoU kerja sama UPJ Bidang Perpustakaan	> 2/tahun	Lokal
4	Monitoring terhadap tercapainya standar	Terlaksananya monitoring dan evaluasi implementasi SN DIKTI dan SPT	Lokal
5	Terlaksananya Proses PPEPP 3 SN DIKTI dan 2 SPT UPJ	1 x/TA	Lokal
6	Keterlibatan Perpustakaan UPJ di Forum Perpustakaan wilayah/Nasional	2 kegiatan yang diikuti	Lokal

Tabel 14 Target 3 Tahun 1 Periode 2020-2025

Target 3: Tata Pamong Tata Kelola dan Kerja Sama		2020 - 2021	
No	*Key Performance Indicator*	Nilai Target	Cakupan
1	Tata Kelola :		
	Evaluasi Kelengkapan Dokumen Mutu Perpustakaan (SOP dan Formulir)	1 laporan	Lokal
	Audit Mutu Internal (Lima Pilar Implementasi Tata Pamong dan Tata Kelola)	1 laporan	Lokal
	Evaluasi Kepuasan Pegawai	1 laporan	Lokal
	Laporan per semester Perpustakaan (antara lain penambahan buku, kegiatan perpustakaan, layanan dan jumlah pemustaka, jumlah download e-book)	2 Laporan	Lokal
2	Adanya evaluasi/survei kepuasan mahasiswa yang dilakukan 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun akademik	TKM > 75%	Lokal
3	Analisis dan tindak lanjut survei kepuasan mahasiswa	2x/semester	Lokal
4	Branding perpustakaan UPJ dari aspek koleksi kajian Urban	Publisitas terkait kegiatan atau buku bertema urban	Lokal
5	Audit koleksi/ stock opname bahan pustaka UPT Perpustakaan.	1 kali per tahun	Lokal

6	Kontribusi strategi akses e-book dan bahan pustaka online UPJ terhadap peningkatan jumlah pemustaka website UPJ melalui upaya perpustakaan	Peningkatan jumlah pemustaka	Lokal
7	Re-Akreditasi Perpustakaan	Akreditasi A	Nasional
8	Kegiatan kerja sama dengan organisasi internasional	Laporan kegiatan	Internasional

Tabel 15 Target 4 Tahun 1 Peride 2020-2025

Target 4: Sumber Daya Manusia		2020 - 2021	
No	*Key Performance Indicator*	Nilai Target	Cakupan
1	Tenaga kependidikan, Tenaga administrasi dan Tenaga Pendukung mengikuti kegiatan pelatihan/workshop/seminar minimal 1 (satu) kali setiap tahunnya	> 1 workshop /sem	Lokal
2	>10% tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang tugas dan keahliannya pada tahun 2035	>5%	Lokal
3	Penambahan SDM	2 orang S1 sampai dengan S2 Ilmu Perpustakaan	Lokal

Tabel 16 Target 5 Tahun 1 Periode 2020-2025

Target 5: Keuangan, Sarana dan Prasarana		2020 - 2021	
No	*Key Performance Indicator*	Nilai Target	Cakupan
1	Seluruh Program Studi/Unit Kerja menyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKAT) yang disetujui oleh Rektor	1 RKAT unit/TA	Lokal
2	RKAT diserahkan tepat waktu	100% tepat waktu	Lokal
3	Penambahan koleksi Bahan pustaka cetak (textbook, jurnal, proceeding)	Naik 15%/TA	Lokal
4	Penambahan koleksi Bahan pustaka digital (e-text book, e-journal, e-proceeding)	Naik 15%/TA	Lokal
5	Perolehan hibah buku dari berbagai Sumber Hibah di luar UPJ	Min. 5/TA	Lokal
6	Penambahan koleksi hasil hibah	Naik 15%/TA	Lokal
7	Koleksi buku teks berkualitas bertemakan *Urban Lifestyle and Urban Development*	Naik 15%/TA	Lokal

Perpustakaan meyakini bahwa pertumbuhan harus dapat dicapai untuk setiap tahunnya, yang menjadi indikator kuat perkembangan. Oleh karena itu penyusunan target untuk 2020-2025 harus juga mencerminkan pertumbuhan yang dapat diukur, jelas, dan sesuai dengan potensi yang ada. Selanjutnya, berdasarkan tabel target tahunan diatas maka target pertumbuhan Perpustakaan dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 17 Pertumbuhan target 2020-2025

No	Deskripsi Target Capaian	2020 /2021	2021 /2022	2022 /2023	2023 /2024	2024 /2025	KPI dan Unit Pengukurannya
Target 1: Visi Misi Tujuan dan Strategi							
1	Visi UPJ diturunkan ke dalam visi Fakultas/Program Studi/Unit Kerja	Visi UPJ diturunkan dalam visi Perpustakaan					Korelasi VMTS Universitas dan Perpustakaan
Target 2: Tata Pamong Tata Kelola dan Kerja Sama							
1	Adanya struktur organisasi universitas yang mengakomodasi struktur organisasi: Fakultas, Program Studi dan Unit						SK SO, Pejabat dan SK Pengangkatan
2	Adanya kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebagai	>2/smst	>2/smst	>2/smst	>2/smst	>2/smst	> 2 kegiatan dari MoA/smst

	bentuk hasil kerjasama. Terutama kegiatan mengusung tema Literasi Baca, Literasi Digital dan Literasi Manusia						
3	Adanya MoU kerja sama UPJ Bidang Perpustakaan	>2/tahun	>2/tahun	>2/tahun	>2/tahun	>2/tahun	> 2/tahun
4	Monitoring terhadap tercapainya standar	≥2/smst	≥2/smst	≥2/smst	≥2/smst	≥2/smst	Terlaksananya monitoring dan evaluasi implementasi SN DIKTI dan SPT
5	Terlaksananya Proses PPEPP 3 SN DIKTI dan 2 SPT UPJ	1 x/TA	1 x/TA	1 x/TA	1 x/TA	1 x/TA	1 x/TA
6	Keterlibatan Perpustakaan UPJ di Forum Perpustakaan wilayah/Nasional	2 x/TA	2 x/TA	2 x/TA	2 x/TA	2 x/TA	2 kegiatan yang diikuti
Target 3: Tata Pamong Tata Kelola dan Kerja Sama							
1	Tata Kelola :						
	Evaluasi Kelengkapan Dokumen Mutu Perpustakaan (SOP dan Formulir)	1x/TA	1x/TA	1x/TA	1x/TA	1x/TA	1 Laporan
	Audit Mutu Internal (Lima Pilar Implementasi Tata Pamong dan Tata Kelola)	1x/TA	1x/TA	1x/TA	1x/TA	1x/TA	1 Laporan
	Evaluasi Kepuasan Pegawai	1x/TA	1x/TA	1x/TA	1x/TA	1x/TA	1 Laporan
	Laporan per semester Perpustakaan (antara lain penambahan buku, kegiatan perpustakaan, layanan dan jumlah pemustaka, jumlah download e-book)	2x/TA	2x/TA	2x/TA	2x/TA	2x/TA	2 Laporan
2	Adanya evaluasi/survei kepuasan mahasiswa yang dilakukan 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun akademik	1x/TA	1x/TA	1x/TA	1x/TA	1x/TA	TKM > 75%
3	Analisis dan tindak lanjut survei kepuasan mahasiswa	2x/smst	2x/smst	2x/smst	2x/smst	2x/smst	2x/smst
4	Branding perpustakaan UPJ dari aspek koleksi kajian Urban	≥2/smst	≥2/smst	≥2/smst	≥2/smst	≥2/smst	Publisitas terkait kegiatan atau buku bertema urban
5	Audit koleksi/ stock opname bahan pustaka UPT Perpustakaan.	1x/TA	1x/TA	1x/TA	1x/TA	1x/TA	1 kali per tahun
6	Kontribusi strategi akses e-book dan bahan pustaka online UPJ terhadap peningkatan jumlah pemustaka website UPJ	>30.000/TA	>35.000/TA	>40.000/TA	>45.000/TA	>50.000/TA	Peningkatan jumlah pemustaka

	melalui upaya perpustakaan						
7	Re-Akreditasi Perpustakaan	-	-	-	Visitasi	-	Akreditasi A
8	Kegiatan kerja sama dengan organisasi internasional	1x/TA	1x/TA	1x/TA	1x/TA	1x/TA	Laporan kegiatan
Target 4: Sumber Daya Manusia							
1	Tenaga kependidikan, Tenaga administrasi dan Tenaga Pendukung mengikuti kegiatan pelatihan/workshop/seminar minimal 1 (satu) kali setiap tahunnya	2x/orang/TA	2x/orang/TA	2x/orang/TA	2x/orang/TA	2x/orang/TA	> 1 workshop /smst
2	>10% tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang tugas dan keahliannya pada tahun 2035	-	-	>1 orang	>1 orang	>1 orang	>5%
3	Penambahan SDM	-	1 orang	-	1 orang	-	2 orang S1 sampai dengan S2 Ilmu Perpustakaan
Target 5: Keuangan, Sarana dan Prasarana							
1	Seluruh Program Studi/Unit Kerja menyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKAT) yang disetujui oleh Rektor	1x/TA	1x/TA	1x/TA	1x/TA	1x/TA	1 RKAT unit/TA
2	RKAT diserahkan tepat waktu	100% tepat waktu	100% tepat waktu	100% tepat waktu	100% tepat waktu	100% tepat waktu	100% tepat waktu
3	Penambahan koleksi Bahan pustaka cetak (textbook, jurnal, proceeding)	Naik 15%/TA	Naik 15%/TA	Naik 15%/TA	Naik 15%/TA	Naik 15%/TA	Naik 15%/TA
4	Penambahan koleksi Bahan pustaka digital (e-text book, e-journal, e-proceeding)	Naik 15%/TA	Naik 15%/TA	Naik 15%/TA	Naik 15%/TA	Naik 15%/TA	Naik 15%/TA
5	Perolehan hibah buku dari berbagai Sumber Hibah di luar UPJ	Min. 5/TA	Min. 5/TA	Min. 5/TA	Min. 5/TA	Min. 5/TA	Min. 5/TA
6	Penambahan koleksi hasil hibah	Naik 15%/TA	Naik 15%/TA	Naik 15%/TA	Naik 15%/TA	Naik 15%/TA	Naik 15%/TA
7	Koleksi buku teks berkualitas bertemakan *Urban Lifestyle and Urban Development*	Naik 15%/TA	Naik 15%/TA	Naik 15%/TA	Naik 15%/TA	Naik 15%/TA	Naik 15%/TA

Namun penentuan target dalam periode *milestone* tersebut bukanlah menjadi sesuatu yang kaku, solid, atau tidak dapat berubah. Universitas Pembangunan Jaya dan semua bagian di dalamnya perlu secara terus-menerus melakukan analisis lingkungan, baik internal maupun external, untuk memastikan dirinya tetap relevan dengan perubahan jaman. Perubahan dunia yang sangat cepat,

pergeseran selera pasar, munculnya teknologi-teknologi baru, perubahan kondisi perekonomian dunia, meluasnya globalisasi, dan perubahan tatanan dunia sangat mungkin mengubah wajah pendidikan di tingkat nasional dan internasional. Perpustakaan Universitas Pembangunan Jaya perlu beradaptasi dengan semua perubahan tersebut dan berevolusi untuk mengantisipasi segala perkembangan jaman.

Berpijak pada *milestone* rencana strategis tersebut maka upaya peningkatan kualitas Perpustakaan Universitas Pembangunan Jaya dapat lebih fokus dan terarah. Tentunya keberhasilan dari upaya peningkatan kualitas ini bukan semata ditentukan oleh Perpustakaan tapi juga membutuhkan kerjasama dan dukungan dari banyak pihak, yang dapat terlihat pada tabel *business model canvas*.

Tabel ini menunjukan bahwa proses peningkatan kualitas dan pencapaian sasaran sangat membutuhkan dukungan dari pihak-pihak lain sehingga dengan memahami tabel ini, pola komunikasi dan cara membangun hubungan dengan semua *stakeholder* tersebut dapat disesuaikan, agar memperoleh hasil yang maksimal.

Tabel 18 Business Model Canvas

<table>
<tr><td colspan="2">Target Segmen
Setidaknya terdapat 5 segmen yang menjadi target eksternal Perpustakaan, yaitu:
Perpustakaan Nasional, BAN-PT, FPPTI, BSN dan Lembaga Sertifikasi ISO</td></tr>
<tr><td>Hubungan Relasional
• Melakukan pemantauan secara berkala perkembangan informasi program kerja yang bisa dikerjasamakan;
• Koordinasi dengan BSN perihal sertifikasi ISO;
• Studi banding dengan Perpustakaan PTS yang sudah ISO.</td><td>Saluran
• Menggunakan alat/media komunikasi berupa telepon, handphone, email, dan whatsapp;
• Komunikasi tatap muka berupa rapat, seminar, talkshow, studi banging dan sosialisasi;
• Legalisasi kesepakatan bersama berupa penandatangan dokumen MoU.</td></tr>
<tr><td colspan="2">Value Proposition
Untuk Perpustakaan Nasional, BAN-PT, FPPTI, BSN dan Lembaga Sertifikasi ISO program kami adalah penyedian sarana dan prasarana serta layanan dengan memiliki keunikan:
✓ Sarana dan prasarana (termasuk koleksi bahan pustaka), layanan, dan SDM sesuai dengan standar Perpustakaan PT (LAP-N), BAN-PT dan ISO;
✓ Jangkauan layanan lebih luas;
✓ Layanan tepat waktu;
✓ E-resources open access;
✓ Digitalisasi layanan.</td></tr>
<tr><td>Sumber Daya Utama
➢ SDM yang kompoten;
➢ Sarana dan prasarana (termasuk koleksi bahan pustaka);
➢ Sistem dan fasilitas berbasis teknologi informasi dan komunikasi.</td><td>Aktivitas Utama
✚ Pengembangan SDM;
✚ Pemutakhiran sistem dan pengembangan sarana dan prasarana;
✚ Penyesuaian dokumen mutu, SDM, sarana dan prasarana dengan standar Perpustakaan PT (LAP-N), BAN-PT dan ISO.</td></tr>
<tr><td colspan="2">Partner Utama
Bagian HRD, ICT, Umum, LPMU, Prodi, Fakultas, mahasiswa, dan Universitas</td></tr>
</table>

Analisis terhadap Business Model Canvas di atas menjelaskan bahwa Perpustakaan dalam rangka untuk memenuhi dan tercapainya standar Perpustakaan PT (LAP-N), BAN-PT dan ISO merupakan proses yang melibatkan dukungan hampir semua pihak yang ada di UPJ. Mengukur tercapainya standar Perpustakaan perlu dilakukan audit mutu internal dan audit eksternal (visitasi akreditasi dan ISO).

Implementasi Strategi

Implementasi dari *business model canvas* tersebut dapat dibagi menjadi dua kriteria yaitu strategi yang bersifat external dan strategi yang bersifat internal. Secara *time frame* juga dapat dibagi menjadi strategi *short term* (1-2 tahun) dan *long term* (3-5 tahun). Alasan penentuan durasi tahun yang tidak terlalu lama untuk long term (maksimal 5 tahun) didasarkan pada kenyataan bahwa dunia berputar sangat cepat dan bergerak dinamis sehingga perlu ada penyesuaian strategi terus meneru. Penentuan durasi tahun strategi yang terlalu panjang dapat membuat organisasi tertinggal dari pergerakan pasar.

Jika pada MatriksT.O.W.S sebelumnya telah dipaparkan implementasi yang sifatnya jangka pendek, maka lebih lengkapnya dapat dilihat pada bagian berikut ini:

External Short Term Strategy (1-3 bulan)

1. Kegiatan kerja sama;
2. Seminar/pelatihan.

External Long Term (4-12 bulan)

1. Penandatangan MoU;
2. Kegiatan kerja sama;
3. Proposal hibah fasilitas Perpustakaan.

Internal Short Term (1-3 bulan)

1. Perluasan ruang perpustakaan;
2. Penambahan sarana dan prasarana;
3. Survei kepuasan layanan.

Internal Long Term (4-12 bulan)

1. Pemuktahiran dokumen mutu;
2. Pemuktahiran struktur organisasi Perpustakaan;
3. Pemuktahiran *link e-resources open access*;
4. Penambahan bahan pustaka (cetak dan elektronik);
5. Pengembangan program peningkatan pemanfaatan bahan pustaka;
6. Pemuktahiran fitur baru SLiMS dan *e-book* UPJ.

Implementasi jangka pendek dan jangka panjang tersebut, yang dilakukan secara internal maupun external, merupakan upaya yang dinilai penting dalam rangka memperkuat Perpustakaan sebagai salah satu unit yang dapat dibanggakan di Universitas Pembangunan Jaya.

Catatan Kunci

Pada bagian awal rencana strategis ini dipaparkan bahwa membangun Perpustakaan merupakan proses yang panjang dan berkelanjutan. Kegagalan yang paling sering dihadapi oleh berbagai universitas dalam membangun unitnya adalah besarnya semangat pada saat awal proses digulirkan tetapi tidak dilanjutkan dengan semangat yang sama pada saat unit telah bergulir. Organisasi dengan segala tantangan dan peluang yang dihadapi, pada akhirnya lebih berfokus untuk berstrategi menghadapi hal-hal yang bersifat operasional dan administratif, sehingga akhirnya tidak terlalu fokus pada rencana strategi yang telah disusun sebelumnya.

Selain kegagalan seperti yang disebutkan di atas, ada beberapa faktor internal dan eksternal yang menyebabkan terjadinya kegagalan pencapaian rencana strategis, yaitu :

1. Faktor Internal
   d. Tidak adanya komitmen tim Perpustakaan dan pimpinan universitas;
   e. Minimnya anggaran;
   f. Kurang sepahaman pimpinan unit dengan universitas;
   g. Kurangnya kualitas dan kuantitas SDM;
   h. Komunikasi dan koordinasi yang tidak baik dengan unit kerja lainnya;
   i. Birokrasi yang rumit dan bertele-tele;
   j. Tidak lengkapnya dokumen mutu;
   k. Minimnya sarana dan prasarana yang sesuai dengan standar Perpustakaan PT (LAP-N), BAN-PT dan ISO;
   l. Renstra dan RKAT tidak selaras.

2. Faktor Eksternal
   a. Kurangnya kegiatan kerja sama;
   b. Perubahan kebijakan Perpustakaan Nasional dan lembaga ISO;
   c. Tidak adanya dukungan dari PT Pembangunan Jaya khususnya di Milestone 2020-2025 (Pusat Repositori Jaya dan Rujukan Urban);
   d. Tidaknya adanya dukungan sponsor atau hibah.

Sebaliknya, keberhasilan Perpustakaan dalam mewujudkan rencana strategis ini, perlu ada faktor internal dan ekternal yang mendukung.

1. Faktor Internal
   a. Adanya komitmen tim Perpustakaan dan pimpinan universitas;
   b. Besarnya anggaran;
   c. Kesepahaman pimpinan unit dengan universitas;
   d. Penambahan SDM baru dan pengembangan kompetensi SDM yang ada;
   e. Komunikasi dan koordinasi yang baik dengan unit kerja lainnya;
   m. Birokrasi yang tidak rumit dan tidak bertele-tele;
   f. Lengkapnya dokumen mutu;
   g. Sarana dan prasarana yang sesuai dengan standar Perpustakaan PT (LAP-N), BAN-PT dan ISO;
   h. Renstra dan RKAT selaras.

2. Faktor Eksternal
   a. Meningkatnya kegiatan kerja sama;
   b. Tidak adanya perubahan kebijakan Perpustakaan Nasional dan lembaga ISO;
   c. Adanya dukungan dari PT Pembangunan Jaya khususnya di Milestone 2020-2025 (Pusat Repositori Jaya dan Rujukan *Urban*);
   d. Adanya dukungan sponsor atau hibah.

Paparan di atas menunjukan bahwa kualitas dari suatu unit sesungguhnya adalah akumulasi dari komitmen setiap anggota di dalamnya. Kebanggaan akan Perpustakaan tempatnya berkarya akan mendorongnya untuk melakukan upaya apapun, secara alami, untuk meningkatkan kualitas

unit. Tidak hanya melindungi tapi juga memperkuat dengan memberikan ide-ide inovatif, menyebarkan informasi, dan upaya-upaya lain yang akan dengan senang hati dilakukannya.

Kebanggaan pada Perpustakaan bukan sesuatu yang dapat dibeli tetapi harus ditumbuhkan dari dalam melalui rangkaian kegiatan sistematis yang pasti membutuhkan investasi tenaga yang cukup besar, sehingga dibutuhkan komitmen organisasi untuk melakukannya.

Kebanggaan SDM secara personal dan secara unit terhadap Universitas Pembangunan Jaya khususnya terhadap Perpustakaan akan lahir bersamaan dengan kepuasan SDM terhadap layanan, kenyamanan, pendapat selalu dihargai, SDM terlibat dalam berdiskusi tentang pengembangan unit kerja/universitas, keterlibatan dalam kepanitian, tidak dihadapkan dengan birokrasi yang rumit, tidak saling mencurigai terhadap satu sama lain, bertoleransi terhapat kepercayaan terhadap satu sama lain dan kesejahteraan diperhatikan oleh universitas. Perpustakaan dalam hal ini selalu mengedepankan rasa optimisme, kepercayaan, keterbukaan dan bertanggung jawab terhadap program kegiatan yang dijalankan.

Penutup

Demikian rencana strategis ini disusun sebagai upaya menjadikan Perpustakaan Universitas Pembangunan Jaya sebagai unit yang dapat dibanggakan secara nasional maupun internasional. Rencana strategis ini perlu dikaji dan divalidasi secara berkala agar sesuai dan tetap relevan dengan kondisi yang berkembang, serta sangat penting untuk dipahami oleh setiap individu yang ada dalam organisasi Universitas Pembangunan Jaya, terutama para pemimpin unit sebagai ujung tombak strategisnya.

Daftar Rujukan

UU Pendidikan Tinggi No. 12 Tahun 2012
Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019
Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025
Renstra Kemenristekdikti 2015-2019 (Permenristekdikti Nomor 13 tahun 2015 dan Permenristekdikti nomor 50 tahun 2017)
Surat Keputusan Menteri Nomor 38/D/O/2011 tentang ijin penyelenggaran pendidikan
Statuta Universitas Pembangunan Jaya tahun 2015
Arah dan Kebijakan Universitas Pembangunan Jaya 2020 – 2025
Rencana Induk Pengembangan Universitas Pembangunan Jaya 2020 – 2035
Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi